

E. Blok IV. Keterangan Anggota Rumah Tangga

Blok ini digunakan untuk mencatat keterangan pokok anggota rumah tangga dan pemilihan sampel individu, yang berkaitan dengan Blok VIII. Keterangan pokok yang dicatat meliputi nama anggota rumah tangga, hubungan dengan kepala rumah tangga, jenis kelamin, umur, ayah/ibu kandung masih hidup, pemeriksaan/perawatan gigi dan mulut oleh dokter/perawat selama 6 bulan terakhir untuk anggota rumah tangga berumur 1 tahun ke atas, dan pekerja anak.

Kolom 1 s.d. 5: Disalin dari VSEN2004.K, Blok IV.A Kolom 1 s.d. 5.

Isian kolom ini harus sesuai dengan isian VSEN2004.K, Blok IV.A Kolom 1 s.d. 5. Petugas pencacah harus berhati-hati pada saat melakukan penyalinan.

Kolom 6 dan Kolom 7, untuk Anggota Rumah Tangga Usia 15 Tahun ke Atas
--

Kolom 6 dan Kolom 7

Kolom 6 dan 7 **tidak ditanyakan kepada responden**, kolom tersebut dimaksudkan untuk memperoleh responden khusus untuk pertanyaan Blok VIII mengenai status kesehatan dan perilaku hidup sehat, serta pelayanan kesehatan yang pernah diterima oleh seseorang dengan menggunakan tabel KISH. Pengisian kolom 6 dan 7 dapat dilakukan setelah Kolom 8 s.d. 15 diisi untuk seluruh anggota rumah tangga. Pemilihan responden dilakukan untuk mengikuti standar internasional sehingga hasilnya dapat dibandingkan dengan negara lain. Menurut *Leslie Kish*, seorang ahli sampling, suatu survei yang bertujuan untuk mencari informasi mengenai karakteristik, perilaku dan sikap orang dewasa (15 tahun ke atas) tidak perlu dilakukan dengan wawancara semua orang dewasa yang ada di rumah tangga. Semua orang dewasa dalam satu rumah tangga merupakan satu kelompok individu yang homogen. Dengan menanyakan satu orang dewasa tersebut dapat diperoleh secara lebih rinci karakteristik, perilaku dan sikap anggota rumah tangga di dalam rumah tangga dibandingkan dengan menanyakan ke setiap anggota rumah tangga dewasa.

Alasan lain dilakukannya pemilihan responden adalah:

1. Apabila mewawancarai semua anggota rumah tangga akan menimbulkan situasi yang tidak diinginkan karena orang kedua yang akan diwawancarai dapat mendengar dan mendiskusikan jawaban yang diberikan.

2. Mewawancarai 1 responden dewasa lebih efisien karena korelasi antara orang dewasa di dalam rumah tangga sangat besar.
3. Mengurangi *non sampling error*, yaitu tidak mewawancarai responden.

Pemilihan responden ini mempertimbangkan jenis kelamin responden (*gender*) sehingga diperlukan 2 kolom untuk proses pemilihan responden. Kolom 6 untuk mengidentifikasi jenis kelamin responden dan Kolom 7 untuk pemilihan responden.

Tabel KISH yang digunakan untuk memilih responden disesuaikan dengan kebutuhan survei. Secara ringkas penggunaan Table KISH adalah sebagai berikut (seperti tertulis pada kuesioner VSEN2004.MPK):

No. urut sampel rumah tangga (Blok I R.8)	Jumlah anggota rumah tangga 15 tahun ke atas					
	1	2	3	4	5	6 atau lebih
	Nomor responden terpilih					
1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1
4	1	1	1	1	2	2
5	1	1	1	2	2	2
6	1	1	1	2	2	2
7	1	1	2	2	3	3
8	1	1	2	2	3	3
9	1	2	2	3	4	4
10	1	2	2	3	4	4
11	1	2	2	3	4	4
12	1	2	3	3	3	5
13	1	2	3	4	5	5
14	1	2	3	4	5	5
15	1	2	3	4	5	6
16	1	2	3	4	5	6

Kolom 6: Berikan tanda cek (√) untuk laki-laki dan silang (X) untuk perempuan

Kolom ini digunakan untuk mengidentifikasi calon responden menurut jenis kelaminnya.

Berikan tanda cek (√) untuk anggota rumah tangga usia 15 tahun ke atas laki-laki dan berikan tanda silang (X) untuk anggota rumah tangga usia 15 tahun ke atas perempuan .

Kolom 7: Nomor urut calon responden dan pemilihan responden

Buatlah nomor urut dari responden yang memenuhi syarat pada Kolom 6, dimulai dari anggota rumah tangga laki-laki tertua sampai termuda, kemudian dilanjutkan dengan wanita tertua sampai termuda. Kemudian dicocokkan dengan tabel KISH, dan lingkari no. urut tersebut sebagai responden terpilih berdasarkan tabel KISH tersebut.

Contoh:

Hasil penyalinan pada rumah tangga sampel terpilih nomor 6 (Blok I, R.8 = 6), Daftar VSEN2004.MPK, Blok IV keterangan anggota rumah tangga adalah sebagai berikut:

Disalin dari VSEN2004.K, Blok IV.A Kolom (1) s.d. (5)					Anggota rumah tangga 15 tahun ke atas	
No. urut	Nama anggota rumah tangga (art)	Hubungan dengan kepala rumah tangga (krt) (Kode)	Jenis Kelamin 1. Lk 2. Pr	Umur (Tahun)	Berikan tanda cek (√) untuk laki-laki dan silang (X) untuk perempuan	No. urut calon responden dan pemilihan responden [Lihat Penjelasan]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Laeli Sugiyono	1	1	30	√	2
2	Ari Handayani	2	2	28	X	3
3	Luki Indrawati	3	2	6		
4	Kahar	6	1	56	√	1

Dari hasil pendaftaran tersebut terlihat bahwa di rumah tangga Laeli Sugiyono terdapat 3 *eligible* responden.

Dengan menggunakan Tabel Pemilihan *Eligible* Responden maka dapat dilakukan pemilihan responden sebagai berikut:

1. Lihat baris sesuai dengan nomor urut sample rumah tangga terpilih yaitu nomor 6.
2. Lihat kolom sesuai dengan jumlah *eligible* responden (**anggota rumah tangga 15 tahun ke atas**) di rumah tangga terpilih. Karena jumlah **anggota rumah tangga 15 tahun ke atas** pada rumah tangga Laely Sugiyono adalah 3 {nomor urut terbesar/terakhir di Kolom (7), Blok IV}, maka lihat kolom dengan jumlah **anggota rumah tangga 15 tahun ke atas** di rumah tangga = 3.
3. Cari perpotongan garis *horisontal* dan *vertikal*. Perpotongan garis tersebut adalah angka 1. Maka responden terpilih adalah nomor 1 yaitu **Kahar**.

Kolom 8, Ditanyakan untuk Semua Umur

Kolom 8: Apakah ayah/ibu kandung masih hidup?

Isikan kode yang sesuai pada kotak Ayah & Ibu yang telah disediakan.

Kode 1 jika “Ya, masih hidup”, kode 2 “Tidak, sudah meninggal”, kode 3 “Tidak tahu”.

Ibu kandung adalah ibu yang melahirkan anggota rumah tangga yang bersangkutan, sedangkan **ayah kandung** adalah ayah biologis menurut pengakuan ibu kandung.

Kolom 9, Ditanyakan kepada Anggota Rumah Tangga yang Berumur 1 Tahun ke Atas

Kolom 9: Apakah pernah mendapatkan pemeriksaan/perawatan gigi dan mulut oleh dokter/perawat gigi selama 6 bulan terakhir?

Tanyakan apakah dalam 6 bulan terakhir responden pernah mendapatkan pemeriksaan/perawatan gigi dan mulut oleh dokter/perawat gigi (tidak termasuk tukang gigi), baik ketika tidak sakit gigi, maupun karena ada masalah pada gigi atau jaringan mulut seperti gusi atau lidah.

Contoh: Responden mengunjungi dokter gigi/perawat gigi untuk diperiksa tanpa ada masalah dengan gigi atau jaringan mulut (gusi, lidah).

Pemeriksaan ini bisa berlangsung, karena responden yang mendatangi dokter gigi/perawat gigi, atau sebaliknya dokter gigi/perawat gigi yang mendatangi kelompok masyarakat (seperti: posyandu, sekolah, puskesmas keliling) di mana responden berada.

Isikan kode 1 bila “Ya, untuk pengobatan”, kode 2 bila “Ya, untuk check up/perawatan”, kode 3 bila “Ya, untuk pengobatan & check up”, dan kode 4 bila “Tidak”, untuk setiap anggota rumah tangga berumur 1 tahun ke atas ke dalam kotak yang tersedia.

Check up yang dimaksudkan adalah pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut oleh dokter gigi/perawat gigi termasuk pembersihan karang gigi.

Pengobatan yang dimaksudkan adalah apabila seseorang datang dengan keluhan sakit gigi atau sakit karena luka yang tidak kunjung sembuh (sariawan) ke dokter gigi/perawat gigi dan mendapat pengobatan.

Kolom 10-15, Ditanyakan kepada Anggota Rumah Tangga Berumur 5-14 Tahun

Pertanyaan pada Kolom 10-15 ini ditujukan untuk mengetahui proporsi anak usia 5-14 tahun yang berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi dan kegiatan anak yang bersifat domestik seperti tugas membersihkan rumah, mengasuh adik, dsb.

Kolom 10: Apakah bekerja paling sedikit 1 jam selama seminggu yang lalu?

Isikan kode 1 jika “Ya” dan kode 2 jika “Tidak”. Apabila isiannya kode 2, lanjutkan pertanyaan ke Kolom 13.

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan, paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus.

Seminggu yang lalu adalah jangka waktu 7 hari berturut-turut yang berakhir sehari sebelum tanggal pencacahan. Misalnya pencacahan dilakukan tanggal 15 Februari 2004, maka yang dimaksud seminggu yang lalu adalah dari tanggal 8 Februari sampai dengan 14 Februari 2004.

Penjelasan:

- a. Melakukan pekerjaan dalam konsep bekerja adalah melakukan kegiatan ekonomi yang menghasilkan/membantu menghasilkan barang atau jasa.
- b. Orang yang melakukan kegiatan budidaya tanaman yang hasilnya hanya untuk dikonsumsi sendiri dianggap tidak bekerja, kecuali budidaya tanaman bahan makanan pokok, yaitu padi, jagung, sagu, dan atau palawija (ubi kayu, ubi jalar, kentang).
- c. Anggota rumah tangga yang membantu melaksanakan pekerjaan kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga yang lain, misal di sawah, ladang, warung/toko dan sebagainya dianggap bekerja walaupun tidak menerima upah/gaji (pekerja tak dibayar).
- d. Anak menggembala kerbau, berkebun atau berladang baik milik orang lain maupun milik rumah tangga termasuk bekerja, jika ia melakukan kegiatan tersebut ≥ 1 jam, tetapi jika melakukan kegiatan tersebut < 1 jam tidak termasuk bekerja.
- e. Anak yang bekerja kurang dari 1 jam selama seminggu yang lalu dianggap tidak bekerja.

Kolom 11: Jika “Ya” (Kolom 10=1), bekerja dilakukan pada usaha:

Isikan kode 1 jika “usaha sendiri”, kode 2 jika “usaha rumah tangga” sendiri, kode 3 jika usaha orang/pihak lain dengan dibayar, serta kode 4 jika usaha orang/pihak lain tanpa dibayar. Kode jawaban dipilih yang paling utama.

Bekerja pada usaha sendiri adalah bekerja tanpa dibantu orang/pihak lain.

Bekerja pada usaha rumah tangga sendiri adalah bekerja pada usaha milik salah satu anggota rumah tangga baik dengan dibayar maupun tidak dibayar.

Bekerja pada usaha orang/pihak lain dibayar adalah bekerja pada seseorang yang bukan anggota rumah tangga sendiri dan mendapat imbalan/dibayar.

Bekerja pada usaha orang/pihak lain tidak dibayar adalah bekerja pada seseorang yang bukan anggota rumah tangga sendiri tetapi tidak dibayar/tidak mendapat imbalan.

Kolom 12: Pekerjaan utama selama seminggu yang lalu

Rincian ini dimaksudkan untuk memperoleh keterangan mengenai pekerjaan utama responden selama seminggu yang lalu. Cara penentuan suatu kegiatan merupakan pekerjaan utama atau bukan adalah sebagai berikut:

- Jika responden pada seminggu yang lalu hanya mempunyai satu pekerjaan, maka pekerjaan tersebut dicatat menjadi pekerjaan utama.
- Jika responden pada seminggu yang lalu mempunyai lebih dari satu pekerjaan, maka pekerjaan yang menggunakan waktu terbanyak dicatat sebagai pekerjaan utama. Jika waktu yang digunakan sama, maka pekerjaan yang memberikan penghasilan terbesar dianggap sebagai pekerjaan utama.

Seseorang dianggap mempunyai pekerjaan lebih dari satu apabila pengelolaan pekerjaan-pekerjaan tersebut dilakukan secara terpisah. Buruh tani meskipun bekerja pada beberapa petani (pengelolaan terpisah) dikategorikan hanya mempunyai satu pekerjaan.

Isikan kode pekerjaan utama responden selama seminggu yang lalu, yaitu kode 1 s.d 9.

Pekerjaan utama yang termasuk:

Memulung adalah usaha mengumpulkan barang-barang bekas dengan maksud untuk dijual, seperti plastik, logam, atau kertas. Pengumpul ceceran padi, beras, ikan, cabe, tomat, bawang dll. dengan maksud untuk dijual ataupun dikonsumsi sendiri termasuk memulung.

Sektor jasa, misalnya:

- **Ojek payung** adalah menawarkan jasa peminjaman payung di saat hujan.
- **Mengangkat barang di pasar/swalayan** adalah usaha menawarkan jasa mengangkut atau memanggul barang (termasuk barang belanjaan) di pasar/ swalayan.
- **Joki 3 in 1** adalah usaha menawarkan diri untuk naik ke mobil pribadi agar penumpang di dalam mobil tersebut setidaknya berjumlah 3 orang dan dapat melintas di kawasan mobil berpenumpang 3 orang atau lebih.

Sektor angkutan, misalnya: kernet angkutan.

Lainnya, misalnya: kernet bangunan.

Kolom 13: Apakah melakukan kegiatan yang menghasilkan uang seperti mengamen/mengemis, membersihkan mobil ketika berhenti di lampu lalu lintas, atau mengatur lalu lintas selama seminggu yang lalu?

Pertanyaan ini untuk mengetahui proporsi anak usia 5-14 tahun yang mencari nafkah dengan melakukan pekerjaan tidak produktif. Pekerjaan tidak produktif yang dimaksud adalah pekerjaan yang tidak memberi nilai tambah pada pendapatan nasional. Uang yang diperoleh dari kegiatan/pekerjaan ini didasarkan atas kesukarelaan pemberi uang. Contohnya: mengamen, mengemis, membersihkan mobil di lampu merah, dan mengatur lalu lintas.

Isikan kode 1 jika “Ya”, dan kode 2 jika “Tidak”.

Contoh kegiatan:

Mengamen adalah menyanyikan lagu diiringi instrumen/musik dengan maksud mendapat imbalan.

Mengemis adalah tindakan meminta-minta uang kepada seseorang .

Membersihkan mobil ketika berhenti di lampu lalu lintas adalah usaha jasa untuk membersihkan mobil disaat mobil tersebut berada di lampu merah.

Mengatur lalu lintas adalah usaha untuk mengatur lalu lintas secara tidak resmi, biasanya banyak terdapat di kota-kota besar, khususnya pada perputaran kendaraan.

Catatan:

Anak usia 5-14 tahun apabila:

- Bekerja \geq 1 jam, maka kolom 10 berkode 1.
- Bekerja $<$ 1 jam, maka kolom 10 berkode 2 dan kolom 13 berkode 1.

Kolom 14: Apakah membantu pekerjaan rumah tangga (memasak, belanja, cuci baju, ambil air, asuh adik/anggota rumah tangga lain, dll.) selama seminggu yang lalu?

Pertanyaan pada Kolom 14 dan 15 ini untuk mengetahui proporsi anak usia 5-14 tahun yang berpartisipasi melakukan pekerjaan rumah tangga. Pekerjaan rumah tangga yang dimaksud adalah memasak, menyapu, berbelanja, mencuci baju/piring, mengasuh adik/anggota rumah tangga lain, dan sebagainya serta jumlah jam yang dicurahkan untuk setiap kegiatan.

Untuk mengetahui gambaran yang lebih jelas mengenai kegiatan responden, pencacah dapat menanyakannya dengan menggunakan pendekatan alokasi waktu yang dipakai responden selama satu hari penuh. Pertanyaan diawali dengan menanyakan kebiasaan bangun tidurnya pada jam berapa, kemudian kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan setelah bangun tidur, kegiatan sebelum dan setelah sekolah, serta kegiatan di sore hari, kegiatan di malam hari, dan kebiasaan tidur malam pada jam berapa.

Isikan kode 1 jika “Ya”, dan kode 2 jika “Tidak”. Jika Kolom 14=2, lanjutkan pertanyaan ke anggota rumah tangga lain.

Kolom 15: Jika “Ya” (Kolom 14=1), berapa jam rata-rata melakukan kegiatan tersebut per hari?

Isikan dalam jam, rata-rata lama waktu melakukan pekerjaan tersebut dalam sehari. Isiannya 0-8 jam, bila isiannya lebih dari 8 jam isikan 8.

Jika bekerja > 30 menit dibulatkan menjadi 1 jam, tanpa melihat bilangan di depannya ganjil atau genap.

Pencacah hendaknya berhati-hati dalam bertanya, dengan memperhatikan rambu-rambu **batasan umur**, karena beberapa kolom mempunyai batasan umur yang berbeda-beda, yaitu:

- a. Kolom 6 dan 7: untuk anggota rumah tangga berumur 15 tahun ke atas
- b. Kolom 9: untuk anggota rumah tangga berumur 1 tahun ke atas
- c. Kolom 10 s.d. 15: untuk anggota rumah tangga berumur 5-14 tahun.

Contoh: Rumah tangga Ali terdiri dari 5 anggota rumah tangga. Pak Ali berumur 47 tahun, Bu Siti isteri Pak Ali berumur 36 tahun. Ani anak pertama keluarga Pak Ali berumur 16 tahun, Udin anak kedua berumur 9 tahun, serta Riski anak ketiga berumur 4 tahun.

Kolom-kolom pada Blok IV yang harus ditanyakan dan diisi untuk **rumah tangga** Ali adalah:

1. Pak Ali: Kol. 2 s.d. 9 isi, Kol. 10 s.d. 15 kosong (tidak ditanyakan).
2. Bu Siti: Kol. 2 s.d. 9 isi, Kol. 10 s.d. 15 kosong (tidak ditanyakan).
3. Ani: Kol. 2 s.d. 9 isi, Kol. 10 s.d. 15 kosong (tidak ditanyakan).
4. Udin: Kol. 2 s.d. 5 isi, Kol. 6 & 7 kosong (tidak diisi), Kol. 8 s.d. 15 (ditanyakan).
5. Riski: Kol. 2 s.d. 5 isi, Kol. 6 & 7 kosong (tidak diisi), Kol. 8 s.d. 15 (tdk ditanyakan).

F. Blok V: Perumahan dan Permukiman

Blok ini terdiri dari 29 rincian, dimaksudkan untuk mengetahui keadaan kesejahteraan rumah tangga ditinjau dari sudut perumahan dan permukiman. Sebagian besar informasi mengenai blok ini diperoleh berdasarkan keterangan yang diberikan oleh kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang lebih mengetahui kondisi tempat tinggal yang ditempati. Untuk beberapa pertanyaan wawancara tidak perlu melakukan tanya jawab dengan responden, seperti pada waktu mengisi tipe bangunan atau jenis bangunan fisik. Wawancara untuk pertanyaan seperti ini hanya untuk meyakinkan saja.

1. Blok V.A: Penguasaan Tempat Tinggal

Rincian 1: Status penguasaan bangunan tempat tinggal

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 7 sesuai dengan jawaban, kemudian tuliskan ke dalam kotak yang tersedia. Status rumah yang ditempati ini harus dilihat dari sisi kepala rumah tangga atau istri/suami kepala rumah tangga.

<p>Isian Rincian 1 harus sesuai dengan isian VSEN2004.K, Blok VI Rincian 1</p>

Milik sendiri, jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

Kontrak, jika tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala rumah tangga/anggota rumah tangga dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian kontrak antara pemilik dan pemakai, misalnya 1 atau 2 tahun. Cara pembayaran biasanya sekaligus di muka atau dapat diangsur menurut persetujuan kedua belah pihak. Pada akhir masa perjanjian pihak pengontrak harus meninggalkan tempat tinggal yang didiami dan bila kedua belah pihak setuju bisa diperpanjang kembali dengan mengadakan perjanjian kontrak baru.

Sewa, jika tempat tinggal tersebut disewa oleh kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga dengan pembayaran sewanya secara teratur dan terus menerus tanpa batasan waktu tertentu.

Bebas sewa milik orang lain, jika tempat tinggal tersebut diperoleh dari pihak lain (bukan famili/orang tua) dan ditempati/didiami oleh **rumah tangga** tanpa mengeluarkan suatu pembayaran apapun.

Rumah dinas, jika tempat tinggal tersebut dimiliki dan disediakan oleh suatu instansi tempat bekerja salah satu anggota rumah tangga baik dengan membayar sewa maupun tidak.

Rumah milik orang tua/sanak/saudara, jika tempat tinggal tersebut bukan milik sendiri melainkan milik orang tua/sanak/saudara dan tidak mengeluarkan suatu pembayaran apa pun untuk mendiami tempat tinggal tersebut.

Lainnya, jika tempat tinggal tersebut tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu kategori di atas, misalnya tempat tinggal milik bersama, rumah adat.

Bila kode 1 yang dilingkari, pertanyaan dilanjutkan ke **R.3.a**

Bila kode 2 yang dilingkari, pertanyaan dilanjutkan ke **R.2.a**

Bila kode 3 yang dilingkari, pertanyaan dilanjutkan ke **R.2.b**

Bila salah satu kode 4 s.d 7 yang dilingkari, pertanyaan dilanjutkan ke **R.4**

Rincian 2.a: Jika kontrak (R.1=2), nilai kontrak per tahun?

Isikan nilai uang kontrak per tahun dalam rupiah dari bangunan tempat tinggal yang ditempati. Nilai kontrak adalah nilai (dalam rupiah) yang dibayar untuk mengontrak rumah yang ditempati saat pencacahan berdasarkan **perjanjian yang terakhir dalam jangka waktu satu tahun**. Apabila perjanjian kontrak rumah yang terakhir selama 2 tahun, maka nilai kontrak per tahun adalah nilai kontrak selama 2 tahun tersebut dibagi 2. Bila nilai kontrak 100 juta ke atas, isikan 99999998 ke dalam kotak. Kemudian pertanyaan dilanjutkan ke Rincian 4.

Rincian 2.b: Jika sewa (R.1=3), nilai sewa per bulan?

Isikan nilai sewa per bulan dalam rupiah dari bangunan tempat tinggal yang ditempati. Nilai sewa per bulan adalah nilai sewa yang telah/seharusnya dibayarkan responden pada pemilik rumah atau yang dikuasakan oleh pemilik rumah **pada saat bulan pencacahan**. Bila nilai sewa 10 juta ke atas, isikan 9999998 ke dalam kotak. Kemudian pertanyaan dilanjutkan ke Rincian 4.

Rincian 3.a: Jika milik sendiri (R.1= 1), bagaimana cara memperoleh bangunan?

Rincian ini hanya ada isian bila **R.1** berkode **1**, yaitu anggota rumah tangga mempunyai rumah sendiri. Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan jawaban responden dan isikan pada kotak yang tersedia. Cara memperoleh yang dimaksud adalah perolehan ketika bangunan tersebut pertama kali diterima anggota rumah tangga.

Membeli dari pengembang (Perumnas, real estate, dll) adalah cara memperoleh tempat tinggal baik baru maupun lama yang dibeli langsung dari developer, termasuk juga mereka yang membeli rumah alih kredit dari penghuni lama dengan masih melanjutkan membayar angsuran.

Membeli melalui koperasi/yayasan adalah cara memperoleh tempat tinggal yang dibeli dari koperasi/yayasan pengembang, baik dalam keadaan baru maupun tidak, baik dengan pembayaran kredit maupun tunai.

Membeli baru dari perorangan adalah cara memperoleh tempat tinggal yang dibeli dari perorangan atau pihak lain dalam keadaan baru. Dikatakan baru bila pembeli merupakan penghuni pertama dari bangunan tersebut.

Membeli bukan baru adalah cara memperoleh tempat tinggal yang dibeli dari perorangan atau pihak lain dalam keadaan tidak baru/sudah pernah ditempati.

Membangun sendiri adalah cara memperoleh tempat tinggal dengan membangun sendiri.

Alokasi administrasi adalah cara memperoleh tempat tinggal melalui pengalihan administrasi, misal pembelian rumah dinas. Perolehan tempat tinggal dengan fasilitas alokasi administrasi biasanya mendapat subsidi tertentu dibandingkan cara lainnya.

Lainnya, contohnya warisan dan hibah.

Bila yang dilingkari **kode 5, 6 atau 7**, pertanyaan dilanjutkan ke **Rincian 3.d**.

Catatan:

Pembelian rumah melalui broker, penentuan cara memperolehnya dilihat dari asal rumahnya.

Rincian 3.b: Jika Rincian 3.a= 1, 2, 3, atau 4, bagaimana cara pembayarannya?

Lingkari Kode 1 bila dibayar tunai, kode 2 bila pembayarannya melalui angsuran KPR, kode 3 bila pembayarannya melalui angsuran bukan KPR, dan kode 4 bila lainnya, kemudian salin ke dalam kotak yang tersedia.

Bila kode 1, 3 dan 4 dilingkari, pertanyaan dilanjutkan ke **Rincian 3.d**.

Tunai adalah membayar secara kontan (bukan kredit) kepada pihak penjual tidak melalui hutang.

Angsuran KPR (Bank, lembaga keuangan) adalah angsuran yang dipergunakan untuk kredit pemilikan rumah yang dikeluarkan oleh Bank/lembaga keuangan.

Angsuran bukan KPR adalah angsuran yang dipergunakan untuk pembayaran kredit pemilikan rumah yang dikeluarkan oleh bukan KPR. Termasuk dalam kategori ini adalah membeli langsung kepada pengembang dan pinjam uang koperasi untuk membeli rumah.

Lainnya, seperti membeli rumah dengan meminjam uang kepada saudara, teman dan sebagainya.

Rincian 3.c: Jika angsuran KPR (R.3b=2), berapa lama jangka waktu pengembalian kredit?

Isikan jangka waktu pengembalian kredit menurut jawaban responden, kemudian salin ke dalam kotak yang tersedia.

Jangka waktu pengembalian kredit harus sesuai dengan akad kredit yang telah disepakati. Bila jangka waktunya diperpanjang atau terjadi restrukturisasi utang maka jangka waktu yang dihitung adalah kumulatifnya. Misalnya jangka waktu pada permulaan akad kredit adalah 10 tahun, kemudian diperpanjang 2 tahun sehingga jangka waktu pengembalian yang baru adalah 12 tahun. Tetapi bila jangka waktunya dipersingkat, isikan jangka waktu sesuai dengan perjanjian pada permulaan akad kredit. Misalnya jangka waktu pengembalian pada permulaan akad kredit adalah 10 tahun, tetapi dalam jangka waktu 2 tahun, responden melunasinya. Maka isian Rincian 3.c adalah tetap 10 tahun.

Rincian 3.d: Cara memperoleh tanah

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 6 yang sesuai dengan jawaban responden dan isikan pada kotak yang tersedia.

Membeli sekaligus dengan rumah, apabila kaveling tanah tempat bangunan rumah berdiri diperoleh/dikuasai oleh anggota rumah tangga dengan cara membeli atau menukar dari pihak lain sekaligus dengan rumahnya. Hak pemilikan berada pada rumah tangga yang menempati.

Membeli tanah saja, apabila kaveling tanah tempat bangunan rumah berdiri diperoleh/dikuasai oleh anggota rumah tangga dengan cara membeli atau menukar dari pihak lain tanpa rumahnya. Hak pemilikan berada pada rumah tangga yang menempati.

Warisan/hibah, apabila kaveling tanah tempat bangunan rumah berdiri diperoleh/dikuasai oleh anggota rumah tangga dari pemberian pihak lain.

Menyewa, apabila kaveling tanah tempat bangunan rumah dikuasai oleh anggota rumah tangga dari pihak lain dengan membayar sewa kepada pemiliknya.

Menumpang, apabila kaveling tanah tempat bangunan berdiri dikuasai oleh anggota rumah tangga dari pihak lain tanpa membayar apapun kepada pemiliknya. Hak pemilikan berada pada pihak pemilik tanah.

Lainnya, misalnya menyerobot dan menempati tanah negara.

Rincian 3.e: Bukti hukum tanah

Lingkari kode yang sesuai dengan jawaban responden, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia.

Sertifikat dari BPN adalah tanda bukti yang diberikan oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) terhadap sebidang tanah/kaveling kepada pemilik tanah. Sertifikat ini bisa berupa sertifikat hak milik, hak guna bangunan atau hak pakai.

Akte jual beli adalah salah satu tanda bukti kepemilikan tanah oleh pejabat pembuat akta tanah (PPAT/Notaris) yang berupa akte perjanjian jual beli antara penjual dan pembeli atas tanah yang dipergunakan sebagai tempat tinggal responden.

Girik adalah surat tanda bukti kepemilikan tanah pemilikan tanah yang dikeluarkan dari Kepala Desa/Kelurahan yang digunakan untuk penarikan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Lainnya, seperti surat jual beli tanah (bukan akte jual beli) baik di atas segel/meterai maupun tidak, dan tanda bukti kepemilikan lain selain kode 1, 2 dan 3.

Tidak ada bukti, apabila tanah dari rumah yang ditempati tidak memiliki tanda bukti kepemilikan apapun.

Jika Rincian 3e berkode **2, 3, 4 ataupun 5**, pertanyaan dilanjutkan ke **Rincian 3.g**.

Rincian 3.f: Jika sertifikat (R.3.e=1), status hukum tanah

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 3 sesuai dengan jawaban responden, kemudian isikan kodenya pada kotak yang tersedia.

Status hukum tanah adalah hak untuk mempergunakan tanah tidak termasuk benda-benda lain di dalam tanah seperti bahan-bahan mineral dan minyak, dalam bentuk jenis sertifikat tanah yang dikeluarkan pemerintah atau turun temurun berdasarkan adat yang diakui pemerintah.

Status hukum tanah yang dimaksud adalah status hukum dari tanah yang di atasnya berdiri bangunan tempat tinggal responden, tanpa memperhatikan status kepemilikan dari tempat tinggal tersebut.

Hak milik adalah hak atas tanah yang dikuasai tanpa batas waktu dan dapat dialihkan kepada pihak lain serta dapat digunakan untuk berbagai keperluan.

Hak guna bangunan adalah hak atas tanah yang penguasaannya maksimum 30 tahun dan dapat dialihkan kepada pihak lain tetapi penggunaannya hanya untuk bangunan.

Hak pakai adalah hak atas tanah dengan jangka waktu penggunaannya terbatas, ± 10 tahun atau selama tanahnya dipergunakan untuk keperluan tertentu.

Rincian 3.g: Jika R.3.a = 5 (bangunan tempat tinggal dibangun sendiri), apakah dikerjakan secara gotong royong?

Lingkari kode 1 bila “Ya” dan lingkari kode 2 bila “Tidak”, kemudian isikan kodenya pada kotak yang tersedia.

Gotong royong adalah cara mendirikan rumah yang mulai dari membuat fondasi sampai dengan selesainya bangunan rumah dibantu oleh masyarakat setempat secara bersama-sama/gotong royong.

Rincian 4: Sudah berapa lama tinggal di rumah/tempat tinggal ini?

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 4 yang sesuai dengan jawaban responden. Lama tinggal di rumah ini adalah lamanya rumah tangga menempati rumah ini sampai dengan saat pencacahan. Apabila kepala rumah tangga pernah dua kali atau lebih tinggal di rumah ini (tinggal, pindah, dan kembali tinggal lagi), maka yang dihitung adalah lama tinggal di rumah ini pada saat yang terakhir.

Rincian 5: Jika status penguasaan tempat tinggal bukan milik sendiri (R.1≠1), apakah telah mempunyai rumah sendiri?

Lingkari kode 1 bila “Ya” dan kode 2 bila “Tidak”, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia. Bila kode 1 yang dilingkari, pertanyaan langsung ke Rincian 7. Pertanyaan ini hanya mengacu kepada rumah yang dimiliki kepala rumah tangga atau istri/suami kepala rumah tangga. Bila kepala rumah tangga atau istri/suami kepala rumah tangga tidak mempunyai rumah sendiri maka Rincian 5 harus kode 2.

Rincian 6: Bila belum mempunyai rumah sendiri (R.5=2), apa rencananya untuk 3 tahun mendatang?

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 6 yang sesuai, kemudian isikan kodenya pada kotak yang tersedia. Yang dimaksud dengan **rencana** adalah rencana yang disertai langkah-langkah yang nyata seperti menabung, mencari informasi rumah/tanah, dan sebagainya.

2. Blok V.B: Kondisi Fisik Bangunan

Rincian 7: Jenis bangunan fisik

Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai dengan jenis bangunan fisik yang ditempati responden, kode 1 “Rumah tidak panggung”, kode 2 “Rumah panggung” dan kode 3 “Rumah terapung”, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia. Jika yang dilingkari kode 3 “Rumah terapung” maka pertanyaan langsung dilanjutkan ke R.9.

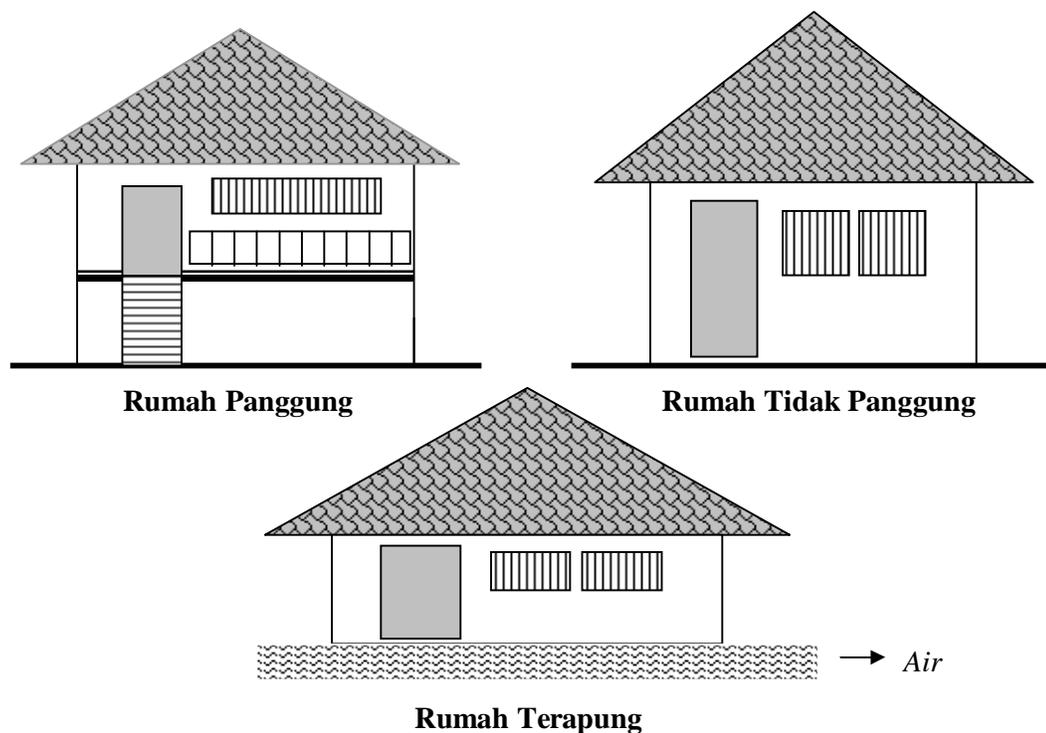
Rumah tidak panggung adalah bangunan rumah yang lantai dasar bangunan tersebut menempel di atas tanah.

Rumah panggung adalah rumah yang lantai dasarnya tidak menempel di atas tanah, artinya masih terdapat ruang udara antara tanah dan lantai. Apabila rumah panggung yang sebagian atau seluruh ruang antara tanah dan lantainya dipergunakan untuk keperluan sehari-hari, seperti: untuk garasi, kamar mandi/WC, kamar tidur, dapur (tingginya minimal 2 meter), maka rumah tersebut dianggap **rumah tidak panggung** (rumah bertingkat), tetapi apabila penyekat tersebut tingginya kurang dari 2 meter, dianggap rumah tidak panggung dan tidak bertingkat.

Rumah terapung adalah rumah yang berada di atas permukaan air, tetapi tidak berpindah-pindah dan dipengaruhi pasang surut air.

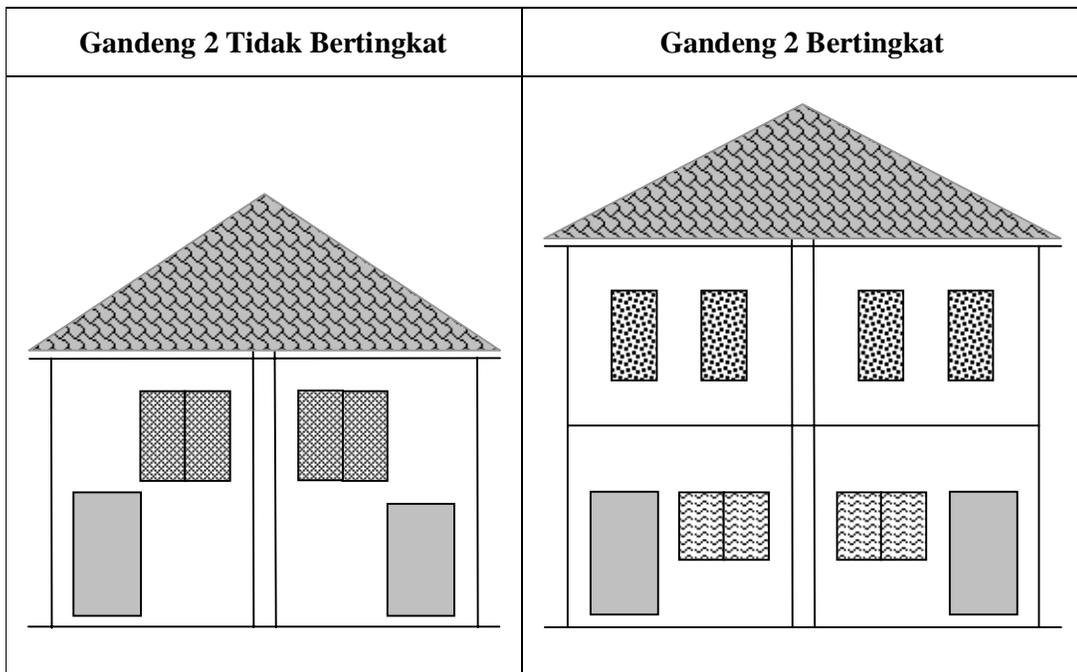
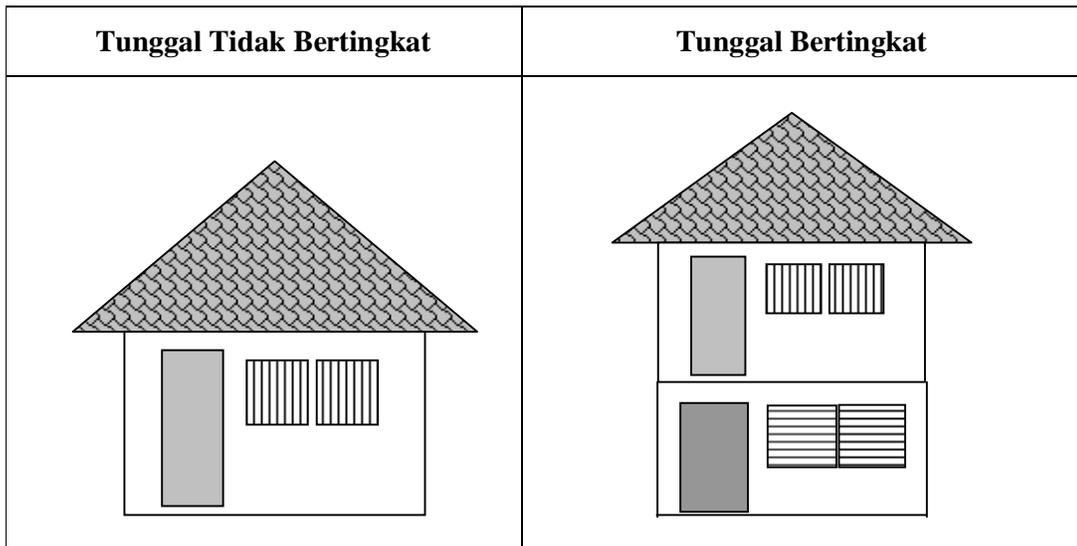
Catatan:

Apabila jenis bangunan fisik sebagian panggung maka penentuan jenis bangunan berdasarkan pada jenis bangunan fisik terluas.

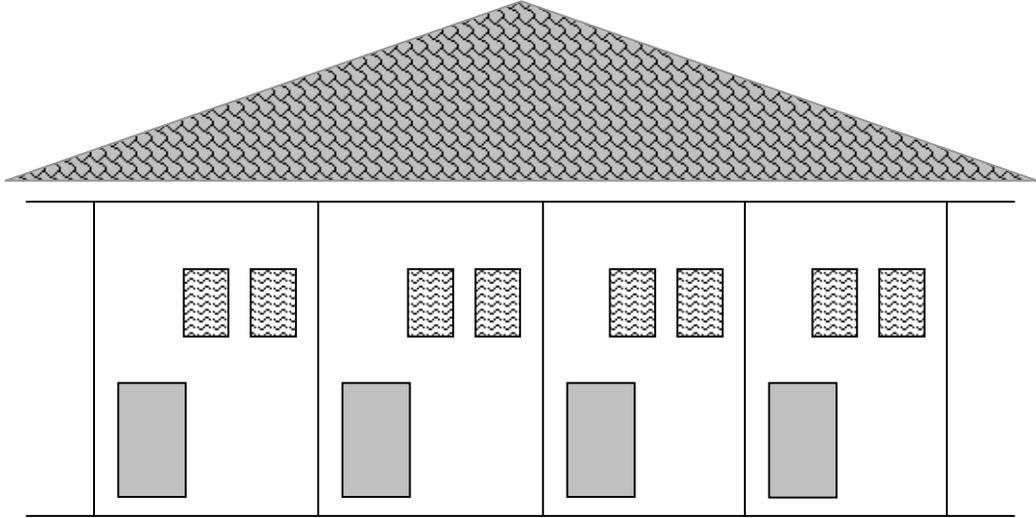


Rincian 8.a: Tipe bangunan fisik

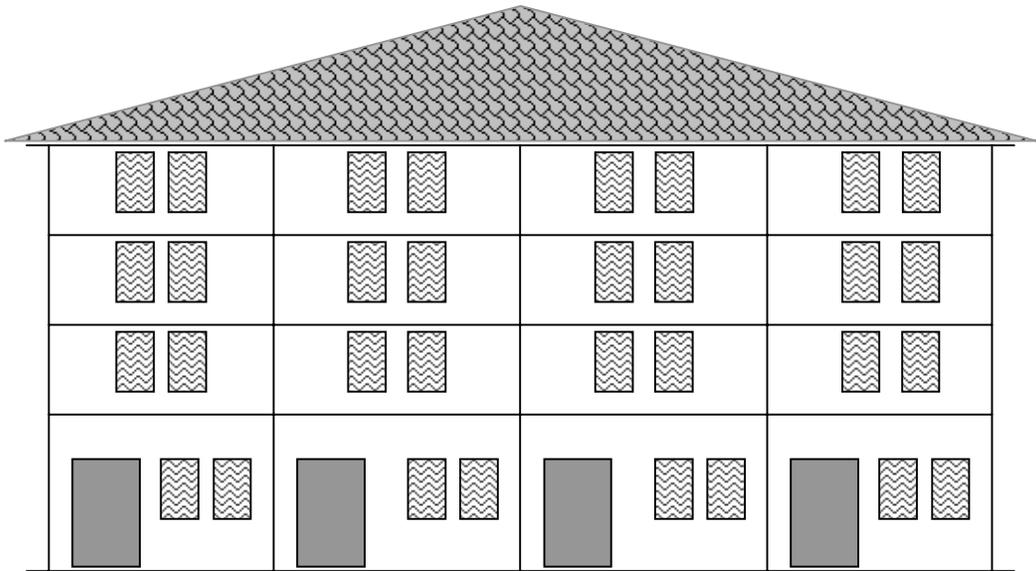
Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai dengan tipe bangunan fisik yang ditempati responden dan isikan kodenya pada kotak yang tersedia.



Gandeng Banyak Tidak Bertingkat



Gandeng Banyak Bertingkat/Rumah Susun



Rincian 8.b: Fungsi bangunan

Tempat tinggal biasa adalah bangunan tempat tinggal yang seluruhnya hanya dipergunakan untuk keperluan sehari-hari rumah tangga saja.

Tempat tinggal campuran adalah bangunan tempat tinggal yang sebagian dari bangunan tempat tinggal tersebut dipergunakan untuk keperluan sehari-hari rumah tangga dan sebagian lagi untuk keperluan usaha ataupun untuk keperluan lainnya.

Rincian 8.c: Jika R.7 = 1 atau 2, luas kaveling:

Isikan luas kaveling dalam meter persegi (m^2) sesuai jawaban responden, kemudian salin ke dalam kotak yang tersedia. Bila isiannya lebih dari 998 m^2 , isikan 998.

Luas kaveling adalah luas tanah bangunan dan sekitarnya (pekarangan, halaman) yang biasanya dibatasi oleh pagar (termasuk pagar tanaman). Bila tidak ada pagarnya (bersatu dengan kebun), maka yang dicatat pada rincian ini terbatas pada luas tanah yang biasa dibersihkan sehari-hari.

Jika R.7 = 2, langsung ke R.9

Rincian 8.d: Jika R.7 = 1, luas tapak bangunan:

Isikan luas tapak bangunan untuk rumah tidak panggung dalam meter persegi (m^2) sesuai jawaban responden, kemudian salin ke dalam kotak yang tersedia. Bila isiannya lebih dari 998 m^2 , isikan 998.

Luas tapak bangunan adalah luas tanah sebatas luasnya pondasi yang dibuat untuk bangunan.

Rincian 9: Jenis plafon terluas

Lingkari salah satu kode jenis plafon terluas dari bangunan sensus yang ditempati responden, kemudian tuliskan di dalam kotak yang tersedia.

Plafon adalah pembatas ruang bagian atas ruangan terletak di bawah atap yang berfungsi untuk melindungi penghuni ruangan dari udara panas, dingin, dan tampias air hujan sehingga ruangan menjadi aman/nyaman untuk ditinggali.

Gypsum adalah plafon yang bahannya terbuat dari gip dengan campuran semen putih.

Kayu lapis/triplek adalah plafon yang bahannya terbuat dari triplek.

Asbes adalah plafon yang bahannya terdiri dari asbes dan semen. Pada umumnya plafon asbes berbentuk empat persegi panjang.

Anyaman bambu adalah plafon yang bahannya terbuat dari anyaman bambu.

Lainnya adalah plafon yang bahannya terbuat dari selain yang telah disebutkan di atas.

Tidak ada apabila bangunan tempat tinggal tersebut tidak menggunakan plafon.

Bila plafonnya terdiri dari dua jenis plafon, pilih yang terluas dan bila luasnya sama, maka jenis plafon terluas adalah jenis plafon yang mempunyai kode terkecil.

Rincian 10: Kondisi bangunan

Lingkari salah satu kode sesuai keadaan/kondisi bangunan rumah, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia.

Baik adalah rumah yang kerangka pokoknya (kerangka atap, dinding, dan lantai) atau komponen bangunannya belum memerlukan perbaikan

Sedang adalah rumah yang kerangka pokoknya atau sebagian kecil komponen bangunannya memerlukan perbaikan atau salah satu kerangka pokoknya rusak, misalnya dinding saja yang rusak.

Rusak adalah rumah yang dua dari kerangka pokoknya rusak atau sebagian besar komponen bangunannya memerlukan perbaikan.

Rusak berat adalah rumah yang seluruh kerangka pokoknya memerlukan perbaikan segera karena membahayakan keselamatan penghuninya.

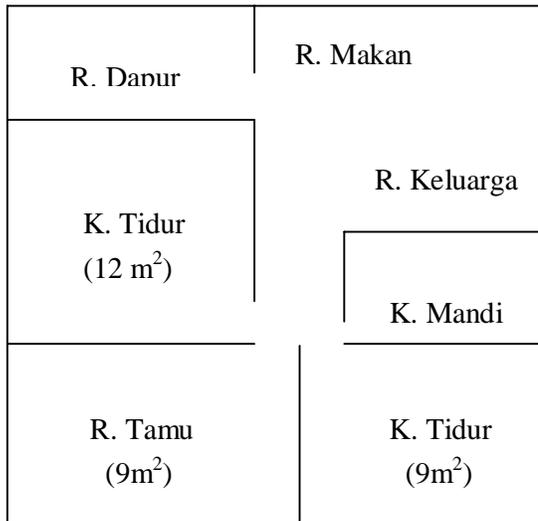
3. Blok V.C. Fasilitas dan Perlengkapan

Rincian 11.a: Jumlah ruangan

Isikan jumlah ruangan yang ada di rumah tersebut dan isikan pada kotak yang tersedia.

Ruangan adalah bagian dari suatu tempat tinggal yang luasnya minimum 3 m², dibatasi minimal oleh 3 dinding/penyekat yang tetap minimal pada 3 sisi dan rapat dari lantai hingga langit-langit, atau tingginya sekat minimal 2 m. Banyaknya ruangan yang dihitung adalah ruangan yang berada di atas lantai hunian, **tidak termasuk dapur, kamar mandi/wc dan koridor.**

Contoh ruangan:



Berdasarkan contoh gambar di sebelah, pengisian R.11.a s.d. 11.c sbb:

Rincian 11.a jumlah ruangan: 4 ruang {1 r. tamu + 2 r. tidur + 1 r. campuran (r. makan + r. keluarga)}

Rincian 11.b:

1. K. Tidur: 2
2. R. Keluarga: 0
3. R. Tamu: 1
4. R. Makan: 0
5. R. Campuran: 1
6. R. Dapur: 1

Rincian 11.c: Apakah mempunyai kamar mandi?

1. Ya
2. Tidak

Jawabannya adalah kode 1 (“Ya”).

Rincian 11.b: Keadaan ruangan menurut fungsinya

Kolom 1: Fungsi ruangan

Suatu rumah biasanya terdiri dari ruang-ruang menurut fungsinya, untuk tidur (ruang tidur), tempat keluarga bercengkerama seperti nonton TV dsb. (ruang keluarga), menerima tamu (ruang tamu), tempat makan (ruang makan), tempat untuk memasak (ruang dapur), dan tempat mandi (kamar mandi).

Kolom 2: Jumlah ruangan

Isikan banyaknya ruangan baik yang tersendiri maupun yang campuran menurut fungsinya. Apabila tidak ada ruangan isikan kode 0 (nol).

Kolom 3 dan 4, Ditanyakan jika Kolom 2 ≠ 0

Kolom 3: Apakah sebagian besar ruangan berventilasi?

Isikan kode 1, bila “Ya” atau kode 2, bila “Tidak”. Perlu diperhatikan bahwa yang ditanyakan sebagian besar ruangan yang berventilasi.

Ventilasi (lubang angin) adalah tempat keluar/masuk udara/sinar dari luar rumah ke dalam ruangan yang biasanya tidak tertutup rapat.

Kolom 4: Apakah sebagian besar ruangan cukup cahaya alami?

Isikan kode 1, bila “Ya” atau kode 2, bila “Tidak”.

Cahaya alami adalah pencahayaan yang berasal dari sinar matahari baik langsung maupun tidak langsung tanpa adanya bantuan pencahayaan buatan (lampu, api). Pencahayaan dikatakan cukup bila pada siang hari dapat membaca secara jelas di dalam ruangan, tanpa bantuan alat penerangan.

Rincian 11.c: Apakah mempunyai kamar mandi?

Lingkari kode 1 bila ya dan kode 2 bila tidak mempunyai kamar mandi, kemudian salin ke dalam kotak yang tersedia.

Kamar mandi adalah tempat mandi permanen (tetap) yang berdinding dan memenuhi syarat kesopanan.

Rincian 12: Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh air minum (pulang pergi)?

Lingkari salah satu kode yang sesuai, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia.

Waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh air minum adalah waktu yang biasanya digunakan dalam satu kali pengambilan air minum pulang pergi, baik menggunakan alat transportasi maupun tidak.

Rincian 13: Kualitas air minum

Isikan kode 1 bila “Ya” dan kode 2 bila “Tidak”.

Jernih/bening, bila air dituang dalam gelas bening tidak terlihat adanya benda-benda kecil yang bercampur menjadi satu.

Berwarna, bila air tampak tidak keruh (bening/jernih) tetapi berwarna.

Berasa, bila air memberi rasa tertentu, seperti: asin, anta, payau.

Berbusa, bila air mengeluarkan busa/buih yang cukup banyak (seperti tercampur deterjen) pada waktu dituang ke suatu tempat (gelas).

Berbau, bila air mengeluarkan bau tertentu.

Rincian 14: Apakah di rumah tangga ini tersedia air paling sedikit 20 liter per anggota rumah tangga per hari untuk mandi, cuci, minum dan masak?

Lingkari kode 1 bila di rumah tangga ini tersedia air bersih paling sedikit 20 liter per anggota rumah tangga per hari untuk mandi, cuci, minum dan masak dan lingkari kode 2 bila tidak, kemudian salin ke dalam kotak yang tersedia. Untuk memperkirakan 20 liter adalah setara dengan 1 jirigen besar atau 1 kaleng/blek.

Catatan: Ketersediaan air paling sedikit 20 liter per anggota rumah tangga per hari harus ada di dalam rumah/pekarangan seperti sumur, pompa, ledeng, dll. Apabila dalam rumah tangga tersedia cukup air, namun mempunyai kebiasaan mencuci di sungai dianggap berkode 1 “Ya”.

Rincian 15.a: Apakah rumah tangga ini menggunakan kayu sebagai bahan bakar selama sebulan yang lalu?

Lingkari kode 1 bila rumah tangga menggunakan kayu sebagai bahan bakar dan kode 2 bila “Tidak”, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia.

Menggunakan kayu sebagai bahan bakar adalah menggunakan bahan bakar kayu untuk keperluan memasak, penerangan dan pemanas ruangan selama sebulan yang lalu. Bahan bakar arang dan bambu tidak dimasukkan sebagai menggunakan kayu bakar.

Rincian 15.b: Sejak kapan rumah tangga ini mulai menggunakan kayu sebagai bahan bakar?

Isikan sejak bulan dan tahun (kalender masehi) rumah tangga ini mulai menggunakan bahan bakar kayu, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia. Bila responden tidak tahu dengan pasti bulannya, cukup tuliskan tahunnya saja. Kemudian pindahkan kode bulan dan tahun tersebut pada kotak yang tersedia.

Rincian 15.c: Cara memperoleh kayu bakar

Lingkari kode-kode yang sesuai dengan cara memperoleh bahan bakar kayu, kemudian jumlahkan kode-kode yang dilingkari tersebut dan, pindahkan hasil penjumlahan tersebut pada kotak yang tersedia.

Pembelian, apabila bahan bakar kayu diperoleh dari hasil pembelian atau barter.

Mencari sendiri, apabila bahan bakar kayu diperoleh dengan cara seorang atau lebih anggota rumah tangga yang mengumpulkan/mencari sendiri.

Pemberian, apabila bahan bakar kayu diperoleh dari pemberian pihak lain.

Lainnya, apabila bahan bakar kayu diperoleh selain dari cara yang telah disebutkan di atas.

Rincian 16.a: Apakah rumah tangga ini merencanakan penggantian bahan bakar kayu dengan bahan bakar lain?

Lingkari kode 1 bila rumah tangga merencanakan untuk mengganti bahan bakar kayu dengan bahan bakar lainnya untuk keperluan rumah tangganya dan kode 2 bila “Tidak”, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia.

Rincian 16.b: Jika R.16.a = 1, jenis bahan bakar pengganti kayu tersebut adalah:

Lingkari salah satu kode pengganti bahan bakar kayu yang akan digunakan untuk keperluan rumah tangga, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia.

Rincian 17.a: Sumber penerangan (sesuai isian VSEN2004.K, Blok VI R.11)

Lingkari kode 1 bila isian VSEN2004.K, Blok VI R.11 berkode 1 dan kode 2 bila isiannya berkode 2 s.d. 5, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia.

Rincian 17.b: Bila sumber penerangan listrik PLN (R.17a=1), berapa daya listrik terpasang?

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 6 yang sesuai dengan daya listrik yang terpasang pada rumah tangga responden, kemudian pindahkan kode pada kotak yang tersedia.

Rincian 18: Barang yang dikuasai rumah tangga ini:

Pertanyaan mengenai penguasaan barang dapat dipergunakan untuk menentukan suatu ukuran kasar mengenai keadaan sosial ekonomi rumah tangga.

Tanyakan satu per satu semua jenis barang yang dikuasai rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Isikan kode 1 jika responden menguasainya dan kode 2 jika tidak menguasainya. Jika responden mengatakan mempunyai/menguasai barang, misalnya radio atau televisi, namun dalam keadaan rusak, tanyakan berapa lama barang tersebut rusak dan apakah masih dapat diperbaiki. Jika barang tersebut hanya sementara tidak dapat dipakai, maka tetap dianggap menguasai, bila tidak dapat diperbaiki lagi maka dianggap tidak menguasai.

Penjelasan:

Suatu rumah tangga dikatakan menguasai telepon bila rumah tangga tersebut dapat mengirim dan menerima berita melalui jasa teleponnya, termasuk pada kategori ini adalah telepon genggam/*handphone*.

Sub Blok V.D. Kondisi Lingkungan

Rincian 19: Lokasi rumah/bangunan tempat tinggal

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 3 sesuai dengan jawaban responden.

Satuan permukiman adalah kawasan perumahan dalam berbagai bentuk ukuran, prasarana dan sarana lingkungan yang terstruktur.

Permukiman baru adalah suatu wilayah yang dirancang untuk lingkungan perumahan secara terencana dan terstruktur serta memiliki fasilitas pokok, seperti jalan, jaringan listrik, drainase dimana pembangunannya sudah dilakukan sejak 10 tahun terakhir terhitung saat peletakan batu pertama.

Permukiman lama adalah kawasan permukiman yang terencana sebagai tempat permukiman dengan waktu lebih dari 10 tahun.

Lainnya adalah tempat hunian yang tidak terencana/bukan kawasan binaan permukiman.

Rincian 20.a: Apakah rumah terletak di tepian/di atas sungai/danau/laut?

Lingkari kode 1 jika letak rumah berada di tepian/di atas sungai/danau/laut dan kode 2 bila tidak, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia.

Yang dimaksud *terletak di tepian sungai/danau/waduk/laut* adalah apabila tidak dibatasi jalan yang dapat dilalui kendaraan beroda 4, atau berjarak kurang dari 8 m dari tepian air.

Rincian 20.b: Apakah rumah terletak di pinggir/dalam hutan?

Lingkari kode 1 jika letak rumah berada di pinggir/dalam hutan dan kode 2 bila tidak, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia.

Hutan adalah suatu kesatuan ekosistem berupa hamparan lahan berisi sumber daya alam hayati yang didominasi pepohonan dalam persekutuan alam lingkungannya, yang satu dengan yang lain tidak dapat dipisahkan.

Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk keberadaannya sebagai hutan.

Rincian 20.c: Apakah rumah berlokasi di wilayah rawan bencana?

Lingkari kode 1 jika letak rumah berada di wilayah rawan bencana dan kode 2 bila tidak, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia. Menurut Keputusan Presiden Nomor 43 Tahun 1990 tentang Badan Koordinasi Penanggulangan Bencana Alam. Yang dimaksud *rawan bencana* adalah wilayah/tempat dalam suatu kabupaten/kota yang sering mengalami bencana seperti banjir, gempa bumi, tanah longsor, dan sebagainya.

Rincian 20.d: Jika R.22c=1, jenis bencana yang sering terjadi?

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 7 yang sesuai dengan jawaban responden, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia. Termasuk tanah longsor adalah tanah bergerak dan tanah amblas.

Rincian 21.a: Apakah rumah berlokasi di pinggir jalan/gang/lorong?

Isikan kode 1 bila “Ya” dan kode 2 bila “Tidak”. Bila jawaban berkode 2, lanjutkan pertanyaan ke Rincian 22.

Rincian 21.b: Lebar jalan/gang/lorong

Isikan berapa lebar jalan/gang/lorong dalam ukuran meter. Isikan lebar yang sesungguhnya pada titik-titik, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. Maksimal isian dalam kotak adalah 8 dan minimal 1.

Rincian 21.c: Jenis permukaan jalan/gang/lorong

Jenis permukaan jalan/gang/lorong adalah bahan yang digunakan sebagai permukaan jalan/gang/lorong yang terletak di depan rumah tempat tinggal. Lingkari salah satu kode 1 s.d. 6, kemudian pindahkan kodenya pada kotak yang tersedia.

Rincian 22: Apakah di lingkungan tempat tinggal saudara terdapat lampu listrik untuk penerangan jalan?

Lingkari kode 1 bila di lingkungan tempat tinggal terdapat penerangan jalan, baik yang diusahakan oleh pemerintah maupun oleh swadaya masyarakat, dan lingkari kode 2 bila di lingkungan tempat tinggal tidak ada penerangan jalan.

Rincian 23: Tempat penampungan air limbah/dapur/cuci

Rincian ini dimaksudkan untuk melihat kesadaran rumah tangga dalam pengelolaan air limbah rumah tangga yang sangat membantu dalam menangani kesehatan lingkungan. Pengelolaan air limbah di sekitar lingkungan perumahan bisa dilakukan antara lain dengan menangani tempat penampungan dan cara pembuangannya.

Penampungan tertutup di pekarangan yaitu penampungan limbah rumah tangga yang berupa lubang (biasanya pinggirannya di semen) dan diberi penutup.

Penampungan terbuka pekarangan yaitu penampungan limbah rumah tangga yang berupa lubang namun tidak diberi penutup.

Penampungan di luar pekarangan yaitu penampungan limbah rumah tangga yang berupa lubang baik ditutup maupun tidak tetapi terletak di luar pekarangan.

Tanpa penampungan/langsung ke got yaitu jika air limbah rumah tangga disalurkan atau dibuang langsung ke selokan (got)/sungai/waduk/laut tanpa memperhatikan ada tidaknya bak penampungan.

Rincian 24: Sarana pembuangan limbah air mandi/dapur/cuci

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 3 yang sesuai, kemudian tuliskan pada kotak yang tersedia.

Dalam hal membuang air bekas mandi, dari dapur atau bekas cuci ada berbagai cara yang digunakan rumah tangga antara lain:

Dengan saluran tertutup adalah saluran limbah cair yang dibuat secara tertutup seperti dengan menggunakan pipa plastik, pipa besi, atau got tertutup.

Dengan saluran terbuka adalah saluran limbah cair yang dibuat secara terbuka seperti got terbuka.

Tanpa saluran, misalnya limbah cair langsung dibuang tanpa melalui saluran, seperti pada rumah-rumah yang terdapat di pinggir kali.

Rincian 25: Keadaan air got/selokan di sekitar rumah

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 4 yang sesuai, kemudian tuliskan pada kotak yang tersedia.

Lancar, bila air got/selokan itu mengalir lancar, termasuk di sini bila gotnya tidak berair (kering).

Mengalir sangat lambat, bila air got/selokan mengalir sangat lambat, antara lain karena terhalang oleh banyaknya sampah (limbah padat) yang dibuang ke got/selokan.

Tergenang, bila air got/selokan itu tidak dapat mengalir antara lain karena tertutup oleh limbah padat atau terhambat alirannya karena saluran lanjutannya juga tergenang (penuh).

Tidak ada got/selokan, bila di sekitar rumah tidak ada got/selokan.

Rincian 26: Cara pembuangan sampah

Salah satu cara menjaga kesehatan lingkungan perumahan adalah menangani pembuangan sampah atau limbah padat rumah tangga secara benar. Cara pembuangan sampah yang biasa dilakukan.

Lingkari salah satu kode 1 s.d. 7 yang sesuai menurut cara pembuangan sampah rumah tangga responden.

Diangkut petugas, bila sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga diangkut oleh petugas kebersihan untuk dibawa ke tempat penampungan sementara (TPS) atau tempat penampungan akhir (TPA), termasuk dibuang langsung oleh anggota rumah tangga ke TPS atau TPA.

Ditimbun, bila sampah dibuang ke dalam lobang kemudian ditimbun dengan tanah (*sanitary landfill*).

Dibuat kompos, bila sampah dibusukkan untuk dijadikan pupuk.

Dibakar, bila sampah dibakar langsung maupun ditumpuk terlebih dahulu.

Di buang sembarangan, bila sampah di buang ke sembarang tempat atau tidak memiliki tempat penampungan yang tetap.

Lainnya, bila sampah di buang dengan cara selain yang disebutkan di atas, misalnya dijadikan makanan ternak.

Rincian 27: Rumah tangga ini selama sebulan yang lalu menggunakan

Rincian ini bertujuan untuk melihat penggunaan produk yang diduga mengandung bahan beracun dan berbahaya yang dipakai oleh rumah tangga selama sebulan yang lalu. Isikan kode 1 bila “Ya”, dan kode 2 bila “Tidak”, mulai **R.27.a s.d. R.27.h**.

Bahan beracun dan berbahaya (B3) adalah suatu bahan kimia yang memiliki sifat-sifat mudah terbakar, dapat menyebabkan keropos karena oksidasi (korosi), bisa meledak dan bersifat racun. Karena membahayakan manusia dan lingkungan, maka cara pembuangannya tidak boleh disamakan dengan limbah rumah tangga lainnya. B3 ini bisa berbentuk padat, cair atau gas.

Beberapa produk B3 yang dikenal masyarakat dan dipakai oleh rumah tangga antara lain:

- a. Pengharum ruangan yang dicampur dengan gas air (*aerosol*) yang mengandung *chloro fluoro carbon* (CFC), *nitrogen oksida* (N₂O) atau *hidro carbon* (HC). Gas *aerosol* diduga sebagai penyebab pemanasan global.
- b. Cat rumah yang mengandung timah hitam (Pb) dan *cadmium* (Cd), yaitu logam berat yang sifatnya beracun bagi manusia.
- c. Pembersih noda lantai atau kamar mandi yang mengandung bahan kimia korosif, yaitu *natrium hidroksida* (NaOH) atau *hidrogen peroksida* (H₂O₂).
- d. Pembasmi hama, seperti insektisida yang berbahaya karena dapat membunuh biota-biota yang berguna untuk kehidupan di sungai dan laut.

Sampai saat ini belum ada cara yang baik untuk menanggulangi limbah B3 dari rumah tangga. Hal yang mungkin dapat dilakukan antara lain dengan mengurangi pemakaian dari produk-produk yang mengandung limbah B3, memanfaatkan kembali bila zat tersebut belum dipakai habis atau diberikan kepada pemulung untuk didaur ulang.

Rincian 28: Apakah ada anggota rumah tangga yang merasa terganggu oleh jenis polusi di bawah ini?

Isikan kode 1 bila ada gangguan dan kode 2 bila tidak ada, untuk setiap jenis polusi/gangguan lingkungan.

Polusi/gangguan lingkungan adalah suatu pencemaran atau pengotoran pada air dan udara, atau suara bising yang dapat mengganggu kenyamanan hidup sekitarnya, seperti bau selokan/sampah yang menyengat, asap pabrik, atau suara bising kendaraan.

Rincian 29: Akses ke fasilitas umum

Akses ke fasilitas umum adalah kemudahan anggota rumah tangga untuk mencapai fasilitas umum, baik dimanfaatkan oleh anggota rumah tangga maupun tidak.

Kolom (2): Isikan kode 1 bila ada fasilitas umum di kecamatan sendiri dan kode 2 bila tidak ada.

Kolom (3): Isikan jarak (dalam km) dari rumah ke fasilitas-fasilitas umum yaitu: angkutan bertrayek, puskesmas/poliklinik, kantor pos, pos polisi, pasar tradisional, telepon umum/wartel, SD/ sederajat, SLTP/ sederajat, SMU/ sederajat, tempat ibadah, kantor kecamatan, dan tempat bekerja.

Kolom (4): Isikan salah satu kode 1 bila menggunakan kendaraan umum bermotor, kode 2 bila menggunakan kendaraan umum tidak bermotor atau kode 3 bila tidak ada kendaraan umum untuk mencapai fasilitas umum yang dimaksud. Bila menggunakan lebih dari 1 kendaraan umum pilih kode terkecil.

Tempat kendaraan umum bertrayek adalah tempat atau lokasi untuk memperoleh pelayanan jasa kendaraan umum bertrayek, biasanya merupakan transportasi masa, seperti bus, kereta api, dan feri/kapal penyeberangan sungai/selat.

Catatan:

- Khusus untuk R.29.1 (tempat bekerja), pertanyaannya ditujukan kepada kepala rumah tangga/pasangannya. Bila keduanya tidak bekerja beri tanda strip (-) pada Kolom 3 dan 4.
- Bagi kepala rumah tangga/pasangannya yang sifat pekerjaannya berkeliling (seperti pedagang keliling) beri tanda strip (-) pada Kolom 3 dan 4.

G. Blok VI. Biaya Kesehatan Rumah Tangga

Tujuan dari blok ini adalah untuk mengetahui seberapa besar biaya yang dikeluarkan rumah tangga untuk keperluan kesehatan seluruh anggota rumah tangga serta sumber dana yang digunakan untuk membiayai keperluan tersebut.

Biaya tidak termasuk yang dibayarkan oleh asuransi, perusahaan/kantor, bantuan dari saudara/teman di luar anggota rumah tangga. Referensi waktu yang digunakan adalah selama 1 bulan terakhir (Rincian 1.a s.d. 1.e) serta selama 1 tahun terakhir (Rincian 2 dan 3).

Pengisian Blok VI ini harus merujuk pada biaya kesehatan semua anggota rumah tangga yang pernah sakit, baik rawat jalan maupun rawat inap sesuai yang tercatat di VSEN2004.K Blok V.A.

Rincian 1.a: Biaya yang dikeluarkan rumah tangga untuk rawat inap di fasilitas kesehatan selama 1 bulan terakhir

Biaya rawat inap meliputi biaya perawatan selama di rumah sakit termasuk biaya pembelian obat (termasuk obat resep), biaya periksa, biaya suntik, biaya pemeriksaan laboratorium, biaya *photo rontgen*, *computerized tomography scanning (CT Scan)*, *ultrasonografi (USG)*, *magnetic resonance imaging (MRI)*, operasi, dan biaya foto kopi surat kepengurusan selama 1 bulan terakhir. Tulis besarnya biaya riil yang dikeluarkan oleh rumah tangga selama 1 bulan terakhir dalam satuan rupiah.

CT Scan, suatu pemeriksaan penunjang yang menggunakan alat dengan sinar X dan sistem komputerisasi sehingga dapat memberikan citra irisan demi irisan (\pm ketebalan 1 cm) bagian tubuh yang diperiksa. Umumnya lebih sensitif dilakukan pada jaringan tulang seperti trauma kepala. Pemeriksaan hanya beberapa menit dan tidak boleh dilakukan pada ibu hamil.

USG, suatu pemeriksaan penunjang yang menggunakan alat dengan sistem gelombang suara dan sistem komputerisasi sehingga dapat memberikan gambaran bagian organ tubuh yang diperiksa misalnya organ lambung, kandungan. Biasanya penderita dapat turut melihat keadaan organ yang diperiksa.

MRI, suatu pemeriksaan penunjang yang menggunakan alat dengan *system magnetic* sehingga dapat memberikan citra irisan demi irisan bagian tubuh yang diperiksa. Umumnya lebih sensitif dilakukan pada jaringan lunak seperti organ otak, hati dan lainnya. Lama pemeriksaan 15 menit sampai setengah jam.

Catatan:

1. Biaya transpor dan jajan tidak termasuk dalam biaya rawat inap.
2. Bila rawat inap dimulai sebelum periode pencacahan dan selesai pada periode pencacahan, maka biaya yang ditulis adalah seluruh biaya rawat inap yang dikeluarkan rumah tangga.
3. Rawat inap bagi anggota rumah tangga yang sedang/masih dirawat tetap dicatat. Biaya rawat inap yang dicatat adalah biaya yang dikeluarkan selama dirawat seperti pembelian obat, tranfusi darah, alat-alat infus, dlsb. kecuali uang muka.
4. Biaya pemeriksaan sebelum rawat inap seperti UGD/poli termasuk biaya rawat jalan, tetapi bila tidak dapat dipisahkan maka masukkan sebagai biaya rawat inap.

Rincian 1.b: Biaya yang dikeluarkan rumah tangga untuk rawat jalan di fasilitas/ tenaga kesehatan selama 1 bulan terakhir

Tulis besarnya biaya yang dikeluarkan oleh rumah tangga selama 1 bulan terakhir dalam satuan rupiah.

Biaya rawat jalan meliputi biaya pembelian obat (termasuk obat resep), biaya periksa, biaya suntik, biaya pemeriksaan laboratorium, biaya *photo rontgen*, *CT Scan*, *USG*, *MRI*, operasi, dan biaya foto copy surat kepengurusan selama 1 bulan terakhir.

Catatan: Biaya transpor dan jajan tidak termasuk dalam biaya rawat jalan.

Rincian 1.c: Biaya yang dikeluarkan rumah tangga untuk pengobatan tradisional (rawat jalan dan rawat inap) selama 1 bulan terakhir

Tulis besarnya biaya yang dikeluarkan oleh rumah tangga selama 1 bulan terakhir dalam satuan rupiah.

Biaya kesehatan (rawat jalan dan rawat inap) di pelayanan pengobatan tradisional meliputi biaya periksa, pembelian obat-obatan dan biaya untuk menginap.

Pengobatan tradisional adalah praktek pelayanan kesehatan alternatif yang dilakukan oleh dukun/tabib/sinshe. Termasuk pelayanan akupunktur, pijat, refleksi, paranormal, radiestesi (biasanya menggunakan alat seperti bandul).

Rincian 1.d: Biaya yang dikeluarkan rumah tangga untuk mengobati sendiri selama 1 bulan terakhir

Tulis besarnya biaya yang dikeluarkan oleh rumah tangga selama 1 bulan terakhir dalam satuan rupiah berkenaan dengan keluhan kesehatan yang diobati sendiri. Jika tidak mengeluarkan biaya tuliskan “0” di titik-titik dan kotak jawaban.

Catatan:

- a. Biaya yang dikeluarkan rumah tangga adalah biaya untuk harga obat yang dibeli berkaitan dengan keluhan kesehatan (dengan **tidak memperhitungkan** apakah obat tersebut tidak habis dikonsumsi).

Contoh: Beli obat batuk cair satu botol Rp 8.500,-. Hanya diminum setengah botol batuknya sudah sembuh, maka yang ditulis adalah harga obat batuk cair satu botol yaitu Rp 8.500,-.

Harga obat Panadol 1 strip Rp 4.000,-. Anto mengeluh sakit kepala dan beli Panadol 2 strip. Anto merasa sembuh setelah minum sebanyak 1 strip. Biaya yang dikeluarkan Anto untuk mengobati sendiri sebesar Rp 8.000,- (merupakan pengeluaran pembelian 2 strip @ Rp 4.000,-).

- b. Pengeluaran biaya pembelian obat yang tidak dikonsumsi yang tidak berkaitan dengan keluhan kesehatan (misalnya **dengan maksud hanya untuk persediaan obat**) tidak dicatat.
- c. Obat yang diberi oleh tetangga dianggap tidak ada biaya.

Rincian 1.e: Biaya untuk produk dan jasa kesehatan lain yang belum termasuk di atas selama 1 bulan terakhir

Produk dan jasa kesehatan lain adalah biaya untuk pemeriksaan kesehatan/*check up*, periksa hamil atau periksa bayi sehat, pembelian kacamata, gigi palsu, biaya *prothese* (kaki/tangan palsu), operasi kecantikan, khitan (sirkumsisi). Tulis besarnya biaya yang dikeluarkan oleh rumah tangga selama 1 bulan terakhir dalam satuan rupiah.

Rincian 2.a: Berapa kali anggota rumah tangga telah menjalani rawat inap selama 1 tahun terakhir? (Tuliskan jumlah total untuk semua anggota rumah tangga, jika tidak ada tulis “00”)

Isikan jumlah rawat inap yang telah dijalani seluruh anggota rumah tangga dalam 1 tahun terakhir, dan isikan dalam kotak yang tersedia. Jika tidak ada tulis “00” dan langsung ke Rincian 3. Bila R.1.a ada isian, maka R.2.a dan R.2.b harus ada isian.

Rincian 2.b: Biaya yang dikeluarkan rumah tangga untuk biaya rawat inap (tidak termasuk yang dibayarkan oleh asuransi dan pihak lain) selama 1 tahun terakhir

Tulis semua biaya yang dikeluarkan rumah tangga untuk rawat inap selama 1 tahun terakhir dalam satuan rupiah **termasuk biaya yang dikeluarkan untuk rawat inap pada Rincian 1**. Biaya rawat inap disini tidak termasuk yang dibayar oleh asuransi dan pihak lain.

Rincian 3: Sumber dana yang digunakan untuk pembiayaan kesehatan rumah tangga selama 1 tahun terakhir

Isikan kode 1 bila ya dan kode 2 bila tidak untuk masing-masing Rincian 3.a s.d. 3.h.

- a. **Penghasilan rumah tangga** dapat dilihat dari a) imbalan atau penghasilan yang diperoleh anggota rumah tangga yang bekerja dengan status berusaha sendiri, pekerja bebas di pertanian atau pekerja bebas di sektor non pertanian, b) upah/gaji yang diterima anggota rumah tangga yang mempunyai pekerjaan dengan status buruh/karyawan, c) penerima pendapatan.
- b. **Tabungan** adalah selisih dari pendapatan dikurangi konsumsi dikurangi transfer, dan dikurang pajak (baik yang ada di rumah maupun di bank).
- c. **Menjual barang/harta** adalah dana yang diperoleh dari hasil penjualan barang/harta benda milik anggota rumah tangga (harta benda bergerak maupun tidak bergerak).
- d. **Meminjam/menggadaikan barang** dapat berasal dari keluarga, teman, tetangga, bank, koperasi, rentenir.
- e. **Bantuan dari anggota keluarga atau teman di luar rumah tangga** adalah bantuan yang diberikan dari anggota keluarga lain/teman secara gratis.
- f. **Klaim asuransi atau perusahaan/kantor** adalah pembiayaan kesehatan yang dibayar oleh asuransi atau perusahaan dimana anggota rumah tangga bekerja. Yang termasuk di sini adalah:
 1. **Asuransi Kesehatan (Askes)** adalah asuransi kesehatan bagi pegawai negeri, TNI, Polri, dan keluarganya, yang dikelola oleh PT Persero Askes. Termasuk para pensiunan serta pegawai swasta yang ikut program Askes.
 2. **Asuransi Tenaga Kerja (Astek) / Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek)** adalah asuransi bagi tenaga kerja swasta yang dikelola oleh PT Astek. **Jasa raharja** adalah asuransi kecelakaan lalu lintas, darat, sungai, laut, maupun udara, bagi korban kecelakaan, baik yang tidak meninggal maupun yang meninggal.

3. **Perusahaan/kantor** adalah perusahaan/kantor yang menyediakan penggantian biaya berobat bagi karyawan atau keluarganya bila sakit.

Catatan:

- Apabila sudah diganti oleh kantor maka sumber biayanya adalah perusahaan/kantor.
 - Apabila belum diganti maka sumber biayanya adalah penghasilan rumah tangga.
4. **Asuransi kesehatan lain** adalah asuransi kesehatan lainnya atau asuransi kesehatan yang terintegrasi dalam asuransi terpadu (misal jiwa, kesehatan dan pensiun) atau dalam sistem lain (misal kartu kredit) yang dikelola oleh swasta.

g. JPKM, Kartu Sehat/Surat Miskin, Dana Sehat

1. **Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM)**, merupakan suatu sistem pemeliharaan kesehatan paripurna yang berasaskan usaha bersama dan kekeluargaan, dimana pemeliharaan kesehatan tersebut berciri berkesinambungan, mutu pelayanan kesehatan terjamin dan pembiayaan kesehatan dilakukan secara pra-upaya atau sistem pembayaran dimuka yang lebih efisien karena ditanggung bersama dengan seluruh anggota/peserta JPKM.
2. **Kartu Sehat/Surat Miskin** adalah kartu yang digunakan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan gratis bagi keluarga tidak mampu, yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat. Surat Miskin maksudnya adalah surat keterangan tidak mampu secara ekonomi (miskin) dari lurah atau kepala desa.
3. **Dana Sehat** adalah jaminan kesehatan yang dikelola oleh masyarakat setempat biasanya dipimpin oleh para kader kesehatan/pengurus KUD/LKMD. Peserta membayar iuran secara teratur, kemudian bila berobat ke unit pelayanan kesehatan setempat tidak perlu membayar lagi, karena akan diurus pembayarannya oleh pengelola.

- h. Lainnya, yaitu selain yang disebut di atas**, misal dibayar oleh donatur atau pemeriksaan/pengobatan gratis.

Catatan:

- Biaya rawat jalan atau rawat inap yang bersumber dari asuransi ataupun dibayar oleh kantor/perusahaan tidak masuk dalam R.2.b, tapi
- Bila merupakan tunjangan kesehatan yang rutin diberikan oleh kantor/perusahaan setiap bulan maka termasuk dalam R.2.b dengan sumber R.3.a karena bagian dari upah/gaji.

H. Blok VII. Balita Termuda

Blok ini bertujuan untuk mengetahui kunjungan/pemeriksaan kesehatan balita termuda oleh tenaga kesehatan, informasi penimbangan balita termuda dan pemberian vitamin A dosis tinggi. Blok ini terdiri dari Rincian 1 s.d. 7 dan ditanyakan kepada ibu kandung balita yang termuda. Untuk ibu balita ditanyakan frekuensi pemeriksaan ibu balita ketika hamil dan pemberian pil zat besi.

Alasan pemilihan balita termuda karena aktivitas pemeriksaan kesehatan balita termuda umumnya lebih intensif dan lebih mewakili/valid di mana responden relatif masih mengingatnya.

Blok ini diisi jika ada balita di rumah tangga ini. Periksa pada VSEN2004.MPK, Blok IV Kolom 5 = 00 s.d. 04. Tanyakan Rincian 1 s.d. 7 pada ibu balita (jika tidak ada ibu balita tanyakan kepada anggota rumah tangga lain yang paling mengetahui kondisi balita)

**Balita yang terpilih adalah balita termuda.
Bila dalam rumah tangga ada dua balita, yaitu balita umur 13 bulan dan 36 bulan maka yang dipilih adalah balita umur 13 bulan.**

Nama:

Tuliskan nama balita termuda. Nama balita termuda ini harus sesuai dengan daftar VSEN2004.MPK, Blok IV Kolom 2.

No. urut anggota rumah tangga balita termuda:

Isikan nomor urut anggota rumah tangga dalam kotak yang tersedia. Kutip isian nomor urut anggota rumah tangga pada VSEN2004.MPK, Kolom 1, Blok IV. Bila ditemukan dalam rumah tangga ada lebih dari satu balita berumur sama (dalam tahun), maka lihat umur balita termuda pada VSEN2004.K, Blok V.B Rincian 11.

Umur:

Tuliskan umur balita dalam bulan (disalin dari VSEN2004.K, Blok V.B, Rincian 11, nomor urut balita termuda).

Rincian 1: Apakah (nama balita termuda) mendapat vitamin A dosis tinggi selama 1 tahun terakhir?

Kapsul vitamin A berwarna merah dengan dosis 200.000 IU (*Internasional Unit*) diberikan pada anak balita 1-4 tahun. Untuk bayi usia 6-11 bulan diberikan kapsul vitamin A berwarna biru dengan dosis 100.000 IU. Cara pemberian kapsul vitamin A adalah dengan menggunting ujung kapsul vitamin A yang lancip sampai terbuka lalu seluruh isi kapsul ditetaskan ke dalam mulut bayi atau balita, kapsul ini diberikan maksimum 2 kali selama satu tahun untuk setiap balita termuda.

Petugas harus menunjukkan contoh Kapsul Vitamin A dosis tinggi pada responden

Kapsul vitamin A dosis tinggi yang dimaksud harus sama dengan contoh yang ditunjukkan oleh pencacah. Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi diberikan setiap bulan **Februari** dan **Agustus** secara gratis oleh Depkes, yang telah dilaksanakan sejak tahun 1995. Pemberian kapsul vitamin A ini biasanya dilaksanakan di Pos-Vit A, Posyandu, Bidan di Desa, Puskesmas, Puskesmas Pembantu, atau tempat-tempat lain yang telah disepakati. Pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi dilakukan setahun 2 kali sampai usia balita hampir mencapai 5 tahun. Tulis kode 1 jika “Ya”, kode 2 jika “Tidak” dan kode 9 jika “Tidak tahu”. Jika jawabannya kode 2 atau 9, pertanyaan langsung ke Rincian 3.

Jika balita termuda berusia < 6 bulan, tuliskan kode 2 “Tidak”

Rincian 2: Jika ya (R1 =1), berapa kali?

Jika jawaban dalam 1 tahun terakhir “Ya” yaitu balita diberi kapsul vitamin A dosis tinggi, lingkari jawaban yang sesuai.

Rincian 3: Apakah balita ditimbang selama 1 bulan terakhir?

Penimbangan berat badan balita secara teratur dimaksudkan untuk mengetahui tumbuh kembang balita. Tanyakan apakah dalam 1 bulan terakhir balita ditimbang baik di Posyandu ataupun di fasilitas kesehatan lainnya termasuk ditimbang di rumah.

Tulis kode 1 jika “Ya”, kode 2 jika “Tidak” dan kode 9 jika “Tidak tahu”. Jika jawabannya kode 2 atau 9, pertanyaan dilanjutkan ke Rincian 5.

Rincian 4: Jika ya (R 3 =1), berapa berat badan pada penimbangan terakhir?

Jika balita ditimbang, isikan berat badan balita tersebut dalam kg (tulis satu digit dibelakang koma). Berat badan balita dapat diperoleh dari informasi ibunya atau catatan yang ada pada Kartu Menuju Sehat (KMS)/buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Tanyakan apakah balita mempunyai KMS/buku KIA. Jika ada, mintalah agar ibu balita menunjukkan kartu KMS/Buku KIA, lalu salinlah berat badan balita berdasarkan catatan 1 bulan terakhir. Jika tidak punya atau tidak bisa menunjukkan, isilah berat badan balita berdasarkan ingatan ibu untuk penimbangan balita pada 1 bulan terakhir.

Rincian 5: Berapa kali (balita termuda) diperiksa (bukan berobat) oleh tenaga kesehatan selama 1 tahun terakhir?

Pemeriksaan oleh tenaga kesehatan adalah kontak antara tenaga kesehatan dengan ibu dan bayi, yang dimaksudkan untuk mengetahui tumbuh kembang balita, pemberian imunisasi, penyuluhan ke orang tua, memeriksa kesehatan balita. Pemeriksaan oleh tenaga kesehatan tersebut dapat dilakukan di rumah responden maupun di fasilitas kesehatan termasuk posyandu. Pemeriksaan oleh tenaga kesehatan tidak termasuk pemeriksaan untuk pengobatan. Isikan berapa kali pemeriksaan oleh tenaga kesehatan tersebut selama 1 tahun terakhir.

Rincian 6: Pada saat (balita termuda) berumur sampai dengan 1 bulan, apakah pernah diperiksa (bukan berobat) oleh tenaga kesehatan?

Tanyakan pada ibu balita apakah balita pada saat berumur 1 bulan pernah diperiksa oleh tenaga kesehatan?

Tuliskan kode 1 jika “Ya”, kode 2 jika “Tidak”, dan kode 9 jika “Tidak tahu”. Jika jawaban berkode 2 dan 9, pertanyaan dilanjutkan ke Rincian 8.

Rincian 7: Jika ya (R6 =1), berapa kali diperiksa?

Pertanyaan ini untuk memperoleh informasi tentang bayi yang mendapat pemeriksaan oleh tenaga kesehatan pada usia 1 bulan. Tulis berapa kali pemeriksaan oleh tenaga kesehatan ketika bayi berusia 0-7 hari atau 8-28 hari, tidak termasuk pemeriksaan selama pasca lahir di fasilitas kesehatan.

IBU KANDUNG BALITA TERMUDA

Rincian 8 s.d. 12 ditanyakan pada ibu kandung balita yang termuda.

Contoh kasus:

Misalkan dalam suatu rumah tangga terdiri dari 5 art seperti tabel di bawah ini:

No. urut	Anggota rumah tangga	Usia	Balita termuda	Ibu kandung balita termuda
1	Krt	28 tahun	-	-
2	Istri	26 tahun	-	-
3	Anak	3 tahun	-	-
4	Pembantu	20 tahun	-	√
5	Anak pembantu	2 tahun	√	-

Maka yang terpilih sebagai responden balita termuda adalah anak pembantu sehingga R.8 sampai dengan R.12 ditanyakan kepada pembantu sebagai ibu kandung balita termuda.

Rincian 8: Apakah ibu kandung balita tinggal di rumah tangga ini?

Tanyakan apakah ibu kandung balita termuda ada di rumah tangga ini. Jika jawabannya “Ya” tuliskan kode 1, jika "Tidak" kode 2, pertanyaan dilanjutkan ke Blok VIII. Tuliskan nama ibu kandung.

Nama:

Tulis nama ibu kandung dari balita termuda. Nama yang tertulis harus sama dengan nama yang tertera pada Blok IV Kolom 2.

No. urut ANGGOTA RUMAH TANGGA (ibu balita termuda):

Isikan nomor urut anggota rumah tangga dalam kotak tersedia, kutip nomor urut anggota rumah tangga ibu kandung balita dari Kolom 1 Blok IV.

Rincian 9: Ketika ibu mengandung (nama balita termuda), apakah memeriksakan kehamilan ke tenaga kesehatan?

Isikan kode sesuai dengan jawaban responden, jika jawaban “Tidak” atau “Tidak tahu”, pertanyaan dilanjutkan ke **Rincian 11**.

Pemeriksaan kehamilan yang dimaksud yaitu pemeriksaan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan, seperti pengukuran tinggi/berat badan, tekanan darah, pemeriksaan tinggi *fundus uteri* (bagian atas punggung rahim), imunisasi TT dan pemberian tablet besi. Bila salah satunya dipenuhi, responden dikategorikan telah melakukan pemeriksaan kehamilan (kode 1). Pemeriksaan kehamilan ini tidak termasuk pemeriksaan untuk berobat.

Rincian 10: Jika ya, berapa kali ibu balita memeriksakannya?

Isikan berapa kali ibu balita memeriksakan kehamilan pada tenaga kesehatan sesuai dengan umur kandungan 0-3 bulan (trimester 1), 4-6 bulan (trimester II), 7 bulan ke atas (trimester III), dan total pemeriksaan.

Catatan:

1. Untuk responden yang tidak pernah periksa pada trimester tersebut, beri kode 0. Bila responden periksa 7 kali atau lebih, isikan kode 7.
2. Untuk responden yang tidak ingat jumlah/total pemeriksaan/tidak tahu, isikan kode 9.
3. Bagi ibu melahirkan pada usia kandungan di bawah 7 bln, pada R.10.c isikan kode 8.
4. Rincian 10.d adalah penjumlahan isian dari R.10.a s.d. R.10.c, tetapi isian yang berkode 8 atau 9 tidak diperhitungkan dalam penjumlahan.

Rincian 11: Selama mengandung (nama balita termuda) apakah ibu pernah minum pil zat besi/pil tambah darah (seperti contoh)?

Pil zat besi/Fe atau yang dikenal dengan nama tablet tambah darah digunakan untuk menanggulangi anemia pada wanita usia subur dan wanita hamil. Setiap tablet zat besi mengandung 200 mg Sulfas Ferosus (yang setara dengan 60 mg besi elemental) dan 0,25 mg Asam folat. Pil zat besi berwarna merah, dan harus sama dengan contoh. Tanyakan apakah ibu pernah diberi pil zat besi. Jika “Tidak”, lanjutkan ke Blok VIII.

Rincian 12: Jika ya (R 11=1), berapa jumlah pil zat besi yang diminum?

Pil zat besi ini diberikan oleh petugas kesehatan minimal 90 butir pil zat besi selama kehamilannya, biasanya diberikan bertahap (beberapa kali). Paling baik diberikan pada trimester III. Tanyakan jumlah pil zat besi/tablet tambah darah yang diminum selama hamil. Lingkari kode jawaban yang sesuai, kode 1 jika < 90 tablet, kode 2 jika ≥ 90 tablet, dan kode 9 jika tidak tahu dan salin ke dalam kotak yang tersedia.

I. Blok VIII. Keterangan Responden Terpilih

Blok VIII ditanyakan pada individu yang terpilih sesuai dengan nomor urut yang ada pada Tabel KISH.

- Tulis nama responden terpilih.
- Isikan nomor urut anggota rumah tangga terpilih.

Responden terpilih tidak boleh diganti, manfaatkan lama/rentang waktu kunjungan dalam satu blok sensus. Bila pada kunjungan pertama responden terpilih tidak ada, petugas diharuskan membuat jadwal kunjungan berikutnya dengan responden lain pada waktu yang disepakati bersama

Rincian 1: Status perkawinan (sesuai isian VSEN2004.K, Blok IV Kolom 6).

Lingkari kode status perkawinan responden terpilih (salin dari VSEN2004.K, Blok IV Kolom 6), kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 2: Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki (sesuai isian VSEN2004.K, Blok V.C Rincian 22).

Lingkari kode pendidikan berdasarkan ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki (sesuai VSEN2004.K, Blok V.C Rincian 22) kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Keterangan Blok VIII.A meliputi pertanyaan mengenai status kesehatan, perilaku berisiko, pelayanan kesehatan, dan pengalaman kesehatan.

Blok VIII.A. Status Kesehatan

Tujuan blok ini adalah untuk mengetahui status kesehatan individu, baik kesehatan fisik maupun mental, berdasarkan kerangka *International Classification of Functioning, Disability and Health (ICF)*. ICF mencakup semua aspek kesehatan dan aspek lain yang berhubungan dengan kesejahteraan. ICF digunakan untuk klasifikasi keadaan kesehatan dan kecacatan. Informasi ICF dikelompokkan dalam 2 bagian: (1) fungsi dan kecacatan tubuh yang terdiri dari sistem tubuh dan perspektif sosial, dan (2) faktor lingkungan.

Contoh:

1. Fungsi tubuh dan struktur tubuh berjalan paralel misalnya gangguan fungsi penglihatan ada kaitannya dengan struktur organ mata dan jaringan sekitarnya.

2. Seseorang yang berada dalam keadaan sehat sempurna memiliki fungsi dan struktur tubuh yang sempurna serta dapat melakukan berbagai aktivitas dengan sempurna pula.
3. Faktor lingkungan berhubungan dengan fungsi tubuh misalnya hubungan kualitas udara dengan sistem pernafasan, cahaya dengan penglihatan, dsb.

Dari berbagai area kesehatan dalam ICF, dalam *World Health Survey* yang dilakukan oleh WHO dipilih 8 area yang mudah ditanyakan dalam survei rumah tangga dan secara statistik paling mewakili deskripsi “sehat”. Kedelapan area tersebut adalah:

1. Kemampuan bergerak atau berpindah (mobilitas)
2. Kemampuan merawat diri sendiri
3. Rasa sakit atau tidak enak badan
4. Ingatan
5. Hubungan antar manusia
6. Tidur
7. Perasaan
8. Penglihatan

Dalam kerangka ini, seseorang memiliki status kesehatan yang sangat baik jika ia, antara lain, dapat bergerak/berjalan dengan bebas, dapat merawat diri tanpa kesulitan, tidak ada rasa sakit di badan, dapat mengingat dan berkonsentrasi, dapat bergaul tanpa hambatan, dapat tidur tanpa gangguan, tidak merasa sedih secara berlebihan, dan dapat melihat dengan baik. Pengukuran status kesehatan dibagi menjadi 5 klasifikasi mulai dari kondisi yang sempurna sampai yang terburuk. Pertanyaan status kesehatan ini merujuk pada pengalaman responden dalam **1 bulan terakhir**. **Responden diharapkan menjawab dan menilai sendiri keadaan kesehatannya**. Jawaban pertanyaan ini bersifat subjektif sehingga kemungkinan akan berbeda dengan penilaian pewawancara.

Jawaban merupakan keterangan dari responden

Pertama-tama tanyakan responden sesuai dengan kalimat pertanyaan yang tercantum dalam kuesioner. Jika responden merasa tidak mengerti, coba tanyakan kembali tiap area dengan **pertanyaan saringan** .

Contoh:

“Seberapa besar (nama) mengalami kesulitan dalam merawat diri sendiri (mandi, berpakaian) selama 1 bulan terakhir?”

Bila responden tidak dapat menjawab, lakukan pertanyaan saringan:

“Apakah (nama) ada masalah dalam merawat diri selama 1 bulan terakhir?”

Apabila responden menjawab ada masalah/kesulitan, maka deskripsikan masalah tersebut dalam alternatif jawaban “2 sampai dengan 5”.

Rincian 1: Secara umum, bagaimana kondisi kesehatan (nama) saat ini (baik fisik maupun mental)?

Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Kondisi kesehatan adalah keadaan kesehatan responden saat ini termasuk keadaan fisik ataupun mental.

Alternatif jawaban:

- 1 = Sangat baik
- 2 = Baik
- 3 = Cukup
- 4 = Buruk
- 5 = Sangat buruk

Rincian 2: Seberapa besar (nama) mengalami kesulitan dalam berjalan di dalam, maupun di luar rumah selama 1 bulan terakhir?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui **kemampuan individu untuk bergerak**.

Kemampuan individu untuk bergerak adalah kemampuan seseorang untuk berpindah dari satu lokasi ke lokasi lain seperti berjalan antar ruangan di dalam rumah, dan berjalan di luar rumah. Jika responden biasanya menggunakan alat bantu atau dibantu oleh orang lain untuk berjalan, misalnya tongkat, kursi roda atau dipapah, maka dalam menjawab pertanyaan ini sudah memperhitungkan alat bantu dan bantuan orang lain tersebut, artinya yang ditanyakan adalah **seberapa besar kesulitan dalam berjalan dengan menggunakan alat bantu atau dengan bantuan orang lain**.

Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Alternatif jawaban:

- 1 = Tidak ada masalah
- 2 = Sedikit masalah
- 3 = Sering bermasalah
- 4 = Sangat bermasalah
- 5 = Tidak bisa berjalan/bergerak

Rincian 3: Seberapa besar (nama) mengalami kesulitan dalam merawat diri sendiri (mandi, berpakaian) selama 1 bulan terakhir?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan individu dalam merawat diri sendiri, yaitu mandi dan berpakaian.

Berpakaian meliputi mengambil baju dari tempat penyimpanan dan mengancingkan baju, dsb.

Apabila responden mengatakan dia tidak mandi 1 bulan yang lalu, pewawancara harus menanyakan apakah hal ini disebabkan karena kondisi kesehatannya. Bila ya maka jawabannya adalah “5” karena responden tidak dapat merawat diri sendiri.

Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Alternatif jawaban:

- 1 = Tidak ada masalah
- 2 = Sedikit masalah
- 3 = Sering bermasalah
- 4 = Sangat bermasalah
- 5 = Tidak dapat merawat diri sendiri

Rincian 4: Seberapa berat (nama) merasakan sakit atau tidak enak badan selama 1 bulan terakhir?

Pertanyaan ini mengacu kepada **rasa sakit di badan, baik secara umum (rasa tidak enak badan) atau di bagian tubuh tertentu**, seperti rasa pusing atau sakit kepala, sakit di leher, dada, perut, punggung, tungkai, kaki, persendian, atau rasa sakit di kulit, yang biasanya berkaitan dengan aktivitas, bisa dalam waktu yang singkat maupun dalam periode lama.

Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Alternatif jawaban:

- 1 = Tidak sakit
- 2 = Ringan
- 3 = Sedang
- 4 = Berat
- 5 = Sangat berat

Rincian 5: Seberapa sulit (nama) mengingat sesuatu atau memusatkan perhatian pada kegiatan selama 1 bulan terakhir?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan individu dalam mengingat sesuatu dan memusatkan perhatian/konsentrasi, yang merupakan bagian dari fungsi mental.

Mengingat adalah menyimpan dan mengeluarkan kembali ingatan jangka pendek maupun jangka panjang.

Memusatkan perhatian/konsentrasi adalah memusatkan perhatian/konsentrasi dengan sengaja pada suatu kegiatan seperti membaca, menulis, menggambar, memainkan alat musik, merakit peralatan, mengerjakan pekerjaan rumah tangga, dsb.

Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Alternatif jawaban:

1 = Tidak ada masalah

2 = Sedikit masalah

3 = Sering bermasalah

4 = Sangat bermasalah

5 = Tidak bisa mengingat atau memusatkan perhatian

Rincian 6: Seberapa besar hambatan yang (nama) hadapi dalam pergaulan atau melibatkan diri dalam kegiatan kemasyarakatan selama 1 bulan terakhir?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan individu dalam bergaul. **Kemampuan individu dalam bergaul** adalah kemampuan seseorang dalam menjalin hubungan dengan orang lain, seperti dengan anggota keluarga, teman, kerabat, tetangga, sesuai dengan adat atau kebiasaan masyarakat.

Melibatkan diri dalam kegiatan kemasyarakatan adalah kemampuan ikut serta atau terlibat dalam kegiatan-kegiatan bersama di lingkungan rumah, sekolah atau pekerjaan, peringatan keagamaan, arisan, olahraga bersama, dsb.

Hambatan yang dimaksudkan dalam pertanyaan ini adalah hambatan yang berasal dari dalam diri responden.

Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Alternatif jawaban:

- 1 = Tidak ada
- 2 = Sedikit
- 3 = Kadang-kadang
- 4 = Banyak
- 5 = Sangat banyak

Rincian 7: Seberapa parah (nama) mengalami gangguan tidur (sulit tidur, sering terbangun pada malam hari, atau bangun lebih awal dari biasanya) selama 1 bulan terakhir?

Pertanyaan ini mengacu kepada fungsi tidur yang merupakan bagian dari fungsi mental seseorang. Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Tidur adalah istirahat fisik dan mental secara periodik.

Gangguan tidur ditunjukkan dengan adanya perubahan pada waktu tidur, kelangsungan tidur, kualitas tidur maupun siklus tidur. Gangguan tidur juga termasuk gangguan dari luar (seperti digigit nyamuk, ruangan gelap, bayi menangis, suara ribut dsb).

Alternatif jawaban:

- 1 = Tidak ada masalah
- 2 = Ringan
- 3 = Sedang
- 4 = Berat
- 5 = Parah/sangat berat

Rincian 8: Seberapa parah (nama) merasa cemas secara berlebihan atau cemas tanpa sebab yang jelas selama 1 bulan terakhir?

Pertanyaan ini mengacu kepada **fungsi emosi** seseorang, yang merupakan bagian dari fungsi mental. Lingkari salah satu jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Cemas secara berlebihan adalah suatu keadaan di mana seseorang sering merasa resah, tegang, tidak tenang, mudah merasa lelah, lebih sering tersinggung dari biasanya, sering merasa berdebar-debar, keringat dingin, gemetar, merasa sedih atau tertekan hampir setiap saat.

Alternatif jawaban:

1 = Tidak ada masalah

2 = Ringan

2 = Sedang

3 = Berat

4 = Parah/sangat berat

Rincian 9: Apakah (nama) memakai kacamata atau lensa kontak?

Maksud dari pertanyaan ini adalah untuk mengetahui apakah seseorang dalam melihat mempergunakan alat bantu (kacamata atau lensa kontak). Tanyakan apakah responden memakai kacamata atau lensa kontak selama satu bulan terakhir. Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 10: Seberapa sulit (nama) membaca atau melihat obyek sejarak lengan (sekitar 30 cm) selama 1 bulan terakhir?

Pertanyaan ini mengacu kepada kemampuan penglihatan seseorang, yang merupakan bagian dari fungsi tubuh. Manusia dengan penglihatan normal dapat membaca/melihat obyek dengan jelas minimal pada jarak 30 cm, dalam penerangan yang cukup. Bagi responden yang memakai kacamata/lensa kontak, yang ditanyakan adalah kesulitan melihat dengan menggunakan kacamata/lensa kontak.

Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Alternatif jawaban:

1 = Tidak ada masalah

2 = Sedikit masalah

3 = Sering bermasalah

4 = Sangat bermasalah

5 = Tidak bisa melihat.

Blok VIII.B. Perilaku Berisiko

Salah satu indikator keberhasilan dari Visi Indonesia Sehat 2010 adalah perilaku hidup sehat yang didefinisikan sebagai perilaku proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah risiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman-ancaman penyakit, serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat.

Faktor perilaku berisiko yang diukur meliputi perilaku merokok, diet (kebiasaan makan makanan berserat) dan aktivitas fisik.

Merokok

Pertanyaan mengenai merokok bertujuan untuk mengidentifikasi perokok aktif, mantan perokok dan perokok pasif. Ingin dijangkau juga informasi mengenai usia mulai merokok, lamanya merokok dan jumlah rokok yang dihisap, serta mengetahui besarnya risiko individu terpapar asap rokok.

Diet (kebiasaan makan makanan berserat)

Pertanyaan mengenai diet bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kebiasaan individu dalam mengkonsumsi makanan berserat (buah-buahan dan sayur-sayuran), dengan menanyakan jumlah porsi yang biasa dimakan.

Aktivitas fisik

Aktivitas fisik adalah pergerakan tubuh yang menyebabkan pengeluaran tenaga (pembakaran kalori), misalnya saat anda berjalan cepat, berselancar, membersihkan rumah, berdansa, naik tangga, dan berolah raga.

Aktivitas fisik yang diukur yaitu aktivitas dalam seminggu terakhir yang dilakukan responden. Aktivitas fisik meliputi aktivitas fisik berat dan sedang. Kegiatan tersebut dilakukan selama paling sedikit 10 menit tanpa henti .

Manfaat aktivitas fisik:

- menurunkan tekanan darah
- mengendalikan berat badan
- meningkatkan daya tahan tubuh
- menguatkan tulang dan otot
- menurunkan resiko terjadinya penyakit tidak menular seperti jantung, diabetes, kanker, stroke.

Rincian 11: Apakah (nama) merokok selama 1 bulan terakhir?

Tanyakan kepada responden apakah merokok dalam satu bulan terakhir?

Yang dimaksud dengan *merokok* adalah apabila seseorang sampai saat pencacahan dilakukan pernah menghisap rokok sekurang-kurangnya 1 (satu) batang. Rokok di sini termasuk rokok putih, rokok keretek, cerutu, lisong, pipa cangklong, liting, kawung.

Kode 1: *Ya, setiap hari* adalah seseorang yang menghisap rokok setiap hari dalam 1 bulan terakhir sekurang-kurangnya satu batang dalam sehari, tanpa memperhatikan jenis rokok yang dihisap.

Kode 2: *Ya, kadang-kadang* adalah seseorang yang menghisap rokok tidak setiap hari (kadang-kadang) dalam 1 bulan terakhir, termasuk yang hanya menghisap 1 batang rokok dalam 1 bulan terakhir.

Kode 3: *Tidak, sebelumnya pernah* adalah seseorang yang dulunya perokok (baik menghisap rokok setiap hari maupun kadang-kadang), tetapi sudah tidak menghisap rokok lagi dalam 1 bulan terakhir.

Kode 4: *Tidak pernah sama sekali* adalah seseorang yang tidak pernah menghisap rokok sama sekali sampai dengan saat pencacahan.

Lingkari salah satu jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Jika kode 2 atau 3 yang dilingkari, pertanyaan dilanjutkan ke Rincian 14.

Jika Kode 4 yang dilingkari, pertanyaan dilanjutkan ke Rincian 15.

Rincian 12: Jika ya (R.11=1), berapa batang rokok yang (nama) hisap per hari?

Tanyakan berapa batang rokok yang dihisap anggota rumah tangga dalam 24 jam terakhir. Isikan jumlah batang rokok sesuai dengan jawaban responden pada titik-titik kemudian salin ke dalam kotak yang tersedia.

Sebatang rokok terhisap artinya sekali merokok meskipun tidak habis satu batang penuh. Bagi anggota rumah tangga yang merokok menggunakan pipa (cangklong) hitung berapa kali ia mengisi tembakau.

Rincian 13: Pada usia berapa (nama) mulai merokok setiap hari?

Tanyakan pada umur berapa anggota rumah tangga pertama kali mulai merokok setiap hari. Isikan jawaban umur mulai merokok dalam tahun kemudian pindahkan jawaban pada kotak yang tersedia.

Rincian 14: Pada usia berapa (nama) pertama kali merokok?

Tanyakan pada umur berapa anggota rumah tangga pertama kali merokok. Isikan jawaban umur merokok pertama kali dalam tahun kemudian pindahkan jawaban pada kotak yang tersedia.

Rincian 15: Apakah ada anggota rumah tangga lain yang merokok dalam 1 bulan terakhir?

Tanyakan apakah ada anggota rumah tangga lain yang merokok setiap hari. Lingkari kode 1 jika “Ya” dan kode 2 jika “Tidak”, kemudian salin ke dalam kotak yang tersedia. Jika R.11 = 3 atau 4 dan R.15 = 2, langsung ke Rincian 17

Rincian 16: Apakah (nama)/anggota rumah tangga biasa merokok di dalam rumah ketika bersama anggota rumah tangga lain?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan anggota rumah tangga terpapar asap rokok (perokok pasif) di rumah. Tanyakan apakah biasa merokok di dalam rumahnya ketika bersama anggota rumah tangga lain, lingkari kode 1 bila “Ya” dan kode 2 bila “Tidak”, kemudian salin ke dalam kotak yang tersedia.

Yang dimaksud dengan biasa mengkonsumsi buah-buahan/sayur-sayuran pada Rincian 17 dan 18 adalah kegiatan rutin yang dilakukan responden dalam mengkonsumsi buah-buahan/sayur-sayuran setiap minggunya. Rincian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi tentang kebiasaan makan makanan berserat di masyarakat.

Rincian 17.a: Berapa hari dalam 1 minggu (nama) biasa mengkonsumsi buah-buahan?

Tanyakan berapa hari dalam satu minggu responden biasanya mengkonsumsi buah-buahan. Isikan jawaban responden pada titik-titik dalam satuan hari maksimum 7, kemudian salin ke dalam kotak yang tersedia.

Buah-buahan adalah semua jenis buah yang dimakan seperti pepaya, mangga, pisang, jambu/jambu biji, belimbing, alpukat, jeruk, semangka, apel, melon dll termasuk rujak, asinan, dan buah yang di-*blender*. Tidak termasuk buah dalam kaleng, buah yang dikeringkan, manisan, buah yang diolah/dimasak, dan sirup buah-buahan.

Rincian 17.b: Jika R17.a \neq 0, berapa porsi rata-rata dalam sehari?

Tanyakan berapa porsi biasanya responden mengkonsumsi buah-buahan dalam sehari? (merujuk pada jawaban R.17.a). Isikan jawaban responden pada titik-titik, kemudian salin ke dalam kotak yang tersedia.

Petugas mencocokkan jawaban responden dengan kartu konsumsi buah yang tersedia

Rincian 18.a.: Berapa hari dalam 1 minggu (nama) biasa mengkonsumsi sayur-sayuran (berkuah, tumis, lalapan)?

Tanyakan berapa hari dalam 1 minggu responden mengkonsumsi sayur-sayuran? Isikan jawaban responden pada titik-titik dalam satuan hari maksimum 7, kemudian salin ke dalam kotak yang tersedia.

Sayuran adalah semua jenis sayuran segar yang berserat baik mentah maupun sudah dimasak, seperti wortel, bayam, kangkung, buncis, jamur, sawi, kol, taoge, terung, dan sayuran berserat lainnya termasuk lalapan, karedok, gado-gado, sayur asam, sayur bayam, sayur sop, dsb. *Tidak termasuk sayuran yang sudah diawetkan misal: sayuran dalam kaleng, acar, dan sayuran yang sudah diawetkan/diasinkan/dikeringkan.*

Petugas mencocokkan jawaban responden dengan kartu konsumsi sayuran yang tersedia

Rincian 18.b: Jika R18.a \neq 0, berapa porsi rata-rata dalam sehari?

Tanyakan berapa porsi responden biasanya mengkonsumsi sayur-sayuran dalam sehari (merujuk pada jawaban R.18.a)? Isikan jawaban responden pada titik-titik, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. Lihat petunjuk yang terdapat pada kartu konsumsi sayuran.

Rincian 19.a: Berapa hari (nama) melakukan aktivitas berat (tunjukkan kartu aktivitas fisik), paling sedikit 10 menit tanpa henti selama 1 minggu terakhir?

Isikan banyaknya hari responden melakukan aktivitas berat paling sedikit 10 menit tanpa henti selama 1 minggu terakhir, kemudian salin ke dalam kotak yang tersedia. Jika isiannya nol, maka lanjutkan pertanyaan ke Rincian 20.a.

Aktivitas berat adalah pergerakan tubuh yang menyebabkan pengeluaran tenaga cukup banyak (pembakaran kalori), sehingga nafas jauh lebih cepat dari biasanya (dilakukan minimal 10 menit tanpa berhenti).

Dalam menanyakan tentang aktivitas perlu dikaitkan dengan kegiatan/pekerjaan yang dilakukan oleh responden sehari-hari. Misalnya, jika responden seorang petani, ditanyakan kemarin bekerja apa saja dan berapa lama pekerjaan tersebut dilakukan. Jika responden menjawab mencangkul dari subuh sampai siang, termasuk dalam kategori melakukan aktivitas berat. Dalam seminggu berapa hari responden melakukan pekerjaan tersebut paling sedikit 10 menit tanpa henti. Kegiatan yang termasuk melakukan aktivitas berat adalah mengangkat air, mendaki, berjalan cepat, mengangkat beban, tennis tunggal, badminton tunggal, maraton, mencangkul, dan menebang pohon.

Petugas mencocokkan aktivitas fisik yang disebutkan responden dengan kartu aktivitas fisik yang tersedia.

Rincian 19.b: Berapa lama rata-rata (nama) melakukan aktivitas berat pada hari-hari tersebut?

Tanyakan berapa lama rata-rata kegiatan tersebut dilakukan pada hari-hari yang dimaksud pada Rincian 19.a dalam menit dan isikan jawaban responden pada titik-titik, kemudian pindahkan pada kotak yang tersedia, minimal 10 menit.

Rincian 20.a: Berapa hari (nama) melakukan aktivitas sedang (tunjukkan kartu aktivitas fisik) paling sedikit 10 menit tanpa henti selama 1 minggu terakhir?

Isikan banyaknya hari responden melakukan aktivitas sedang (tunjukkan kartu aktivitas fisik) paling sedikit 10 menit tanpa henti selama 1 minggu terakhir, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. Jika isiannya nol, lanjutkan pertanyaan ke Rincian 21.a.

Aktivitas sedang adalah pergerakan tubuh yang menyebabkan pengeluaran tenaga cukup besar (pembakaran kalori), dengan kata lain adalah bergerak yang menyebabkan nafas sedikit lebih cepat dari biasanya (dilakukan minimal 10 menit tanpa berhenti). Kegiatan yang termasuk aktivitas sedang adalah pekerjaan rumah tangga (mencuci baju dengan tangan, mengepel, menimba air), tennis ganda, badminton ganda, berenang, berjalan dengan membawa barang/beban.

Rincian 20.b: Berapa lama rata-rata (nama) melakukan aktivitas sedang pada hari-hari tersebut?

Tanyakan berapa lama rata-rata kegiatan tersebut dilakukan pada hari-hari yang dimaksud pada Rincian 20.a dalam menit dan isikan jawaban responden pada titik-titik yang disediakan, kemudian pindahkan pada kotak yang tersedia, minimal 10 menit.

Rincian 21.a: Berapa hari (nama) berjalan selama paling sedikit 10 menit tanpa henti selama 1 minggu terakhir?

Tanyakan berapa hari responden berjalan selama paling sedikit 10 menit tanpa henti selama 1 minggu terakhir. Isikan jawaban responden pada titik-titik, kemudian salin ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 21.b: Berapa lama rata-rata (nama) berjalan pada hari-hari tersebut?

Tanyakan berapa lama rata-rata kegiatan tersebut dilakukan pada hari-hari yang dimaksud pada Rincian 21.a dalam menit dan isikan jawaban responden pada titik-titik yang tersedia.

Blok VIII.C. Pelayanan Kesehatan

Blok ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penilaian responden terhadap layanan rawat jalan dan layanan rawat inap. Penilaian tersebut berdasarkan pengalaman responden pada saat ia sendiri menerima layanan rawat jalan dan rawat inap yang terakhir, atau pada saat anaknya yang berusia 12 tahun ke bawah dan tinggal serumah menerima layanan yang terakhir.

Catatan:

Pada Blok VIII C ini petugas harus mencari informasi siapa yang mendapat pelayanan kesehatan terakhir antara responden dan anak responden yang diantar sendiri oleh responden, seperti :

- a. Bila yang mendapatkan pelayanan terakhir adalah responden maka responden akan ditanya berkenaan dengan informasi/keadaan ketika responden mendapatkan pelayanan tersebut.
- b. Bila yang mendapatkan pelayanan terakhir adalah anak responden dan diantar oleh responden sendiri, maka responden akan ditanya berkenaan dengan informasi ketika anak responden mendapat pelayanan kesehatan tersebut. Bila tidak diantar oleh responden sendiri maka informasinya tidak dicatat, yang dicatat adalah yang terakhir diantar oleh responden.
- c. Harap diperhatikan referensi waktu yang digunakan untuk berobat jalan adalah 1 tahun terakhir dan untuk rawat inap adalah 5 tahun terakhir, sehingga walaupun pelayanan kesehatan yang terakhir diperoleh pada waktu 11 bulan yang lalu (untuk berobat jalan) atau 4 tahun yang lalu (untuk rawat inap), maka kejadian tersebut dicatat pada Blok VIII.C dengan memperhatikan syarat-syarat di point a dan b.

Rincian 22.a: Apakah (nama)/anak (nama) yang berusia 12 tahun ke bawah berobat jalan selama 1 tahun terakhir?

Lingkari kode 1 jika “Ya”, responden/anaknya yang berusia 12 tahun ke bawah berobat jalan selama 1 tahun terakhir dan kode 2 jika “Tidak”. Bila tidak pernah berobat jalan (R.22.a = 2), langsung ke Rincian 23.a.

Jika dalam 1 tahun terakhir yang pernah rawat jalan adalah keduanya yaitu responden dan anak responden (keduanya rawat jalan dalam waktu yang sama) maka yang dipilih adalah responden, tetapi bila keduanya rawat jalan dalam waktu yang berbeda, isikan informasi rawat jalan yang terakhir.

Rincian 22.b: Jika ya (R.22.a= 1), di mana (nama) / anak (nama) yang berusia 12 tahun ke bawah berobat jalan terakhir?

Tanyakan di mana responden/anaknya yang berusia 12 tahun ke bawah berobat jalan terakhir. Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 22.c: Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai fasilitas berobat jalan tersebut?

Tanyakan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai fasilitas berobat jalan terakhir (jalan kaki maupun memakai alat transportasi). Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 22.d: Siapa yang memeriksa?

Tanyakan siapa yang melakukan pemeriksaan pada saat responden atau anak responden berobat jalan terakhir. Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan jawaban responden, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 22.e: Pada kunjungan (nama)/anak (nama) ke tempat berobat yang terakhir, apakah (nama) merasa puas dengan pelayanan yang diberikan?

Kepuasan disini meliputi kepuasan terhadap sikap tenaga kesehatan dalam mengobati/memeriksa, ketersediaan/kelengkapan peralatan di fasilitas kesehatan dan obat-obatan yang diberikan.

Lingkari salah satu kode yang sesuai dengan jawaban responden, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Alternatif jawaban:

1. Sangat puas
2. Puas
3. Cukup puas
4. Kurang puas
5. Tidak puas

Rincian 22.f: Berapa lama waktu menunggu untuk mendapatkan pelayanan di tempat berobat tersebut?

Lama waktu menunggu adalah lama waktu yang dibutuhkan setelah pendaftaran pasien sampai mendapatkan pelayanan medisnya. Bila pendaftaran lewat telepon, waktu yang dihitung adalah saat ia datang di tempat pelayanan sampai mendapatkan pelayanan medis.

Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 22.g: Pada kunjungan (nama)/anak (nama) ke tempat berobat yang terakhir, bagaimana petugas memberikan penjelasan tentang penyakit, pengobatan dan tindakan?

Petugas kesehatan memberikan informasi tentang semua hal yang berkaitan dengan penyakit responden seperti: penyebab, pencegahan, pengobatan dan tindakan yang akan dilakukan (misal penyuntikan, pemberian infus, *rontgen/scanning*, pemeriksaan laboratorium, operasi kecil), termasuk memberikan kesempatan bertanya kepada pasien jika informasi yang diberikan tidak jelas. Jika petugas kesehatan tidak memberikan penjelasan dianggap kode 5 (sangat tidak jelas).

Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai dengan jawaban responden, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 23.a: Apakah (nama) atau anak (nama) yang berusia 12 tahun ke bawah menjalani rawat inap selama 5 tahun terakhir?

Tanyakan apakah **dalam 5 tahun terakhir** responden/ anaknya pernah dirawat di fasilitas kesehatan. Lingkari salah satu jawaban yaitu kode 1 jika “Ya” dan kode 2 jika “Tidak”, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. Jika jawaban berkode 2 “Tidak” pertanyaan dilanjutkan ke **Rincian 24**.

Rincian 23.b: Jika ya (R.23.a=1), di mana (nama) atau anak (nama) yang berusia 12 tahun ke bawah menjalani rawat inap terakhir ?

Tanyakan dimana responden/anak responden rawat inap terakhir. Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 23.c: Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai fasilitas rawat inap tersebut?

Tanyakan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk mencapai fasilitas kesehatan rawat inap (jalan kaki atau memakai alat transportasi). Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 23.d: Berapa lama (nama) atau anak (nama) menjalani rawat inap?

Tanyakan lama hari rawat inap (terakhir) yang dijalani selama 5 tahun terakhir. Lingkari salah satu pilihan jawaban yang sesuai, kemudian salin ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 23.e: Ketika (nama) / anak (nama) menjalani rawat inap yang terakhir, apakah (nama) merasa puas dengan pelayanan yang diberikan?

Tanyakan tanggapan responden terhadap pelayanan yang diberikan pada saat responden/anaknya menjalani rawat inap. Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Yang dimaksud dengan kepuasan disini yaitu kepuasan responden terhadap sikap tenaga kesehatan dalam mengobati/memeriksa/melayani, peralatan yang tersedia di fasilitas kesehatan dan obat obatan yang diberikan.

Rincian 23.f: Berapa lama waktu menunggu untuk mendapatkan pelayanan di tempat rawat inap tersebut?

Lama waktu menunggu adalah lama waktu yang dibutuhkan setelah pemeriksaan sampai masuk ke ruang perawatan/kamar. Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 23.g: Ketika (nama) / anak (nama) dirawat di tempat rawat inap yang terakhir bagaimana petugas memberikan penjelasan tentang penyakit, pengobatan dan tindakan?

Petugas kesehatan memberikan penjelasan yang jelas tentang sebab penyakit, penularan penyakit, pencegahan, pengobatan dan tindakan yang akan diambil (misal penyuntikan, pemberian infus, *rontgen/scanning*, pemeriksaan laboratorium, operasi), termasuk memberikan kesempatan bertanya kepada pasien jika informasi yang diberikan tidak jelas. Jika petugas kesehatan tidak memberikan penjelasan dianggap sangat tidak jelas (Kode 5). Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Blok VIII.D. Pengalaman Kesehatan

Tujuan dari blok ini adalah untuk mengetahui individu dengan kondisi kesehatan yang memerlukan pelayanan kesehatan tertentu, dan berapa individu yang telah/ sedang menerima pelayanan sesuai yang diperlukan. Dalam survei ini ditanyakan mengenai beberapa kondisi penyakit, yaitu penyakit kronis (*rheumatik, jantung/angina, TBC*), dan kecelakaan.

Sebelum memulai menanyakan tentang pengalaman kesehatan, mintalah maaf pada responden karena pertanyaannya sangat terinci dan kemungkinan akan ditanyakan berulang-ulang

Rincian 24: Apakah (nama) pernah didiagnosa menderita sakit persendian (rheumatik/encok) oleh tenaga kesehatan?

Sakit persendian (rheumatik/encok) adalah penyakit radang kronis yang menyerang persendian dan mengganggu fungsi persendian. Tanda-tandanya adalah **pembengkakan pada sendi-sendi jari tangan dan kaki, berwarna merah, terasa panas, dan nyeri**. Tanyakan apakah responden pernah diberitahu oleh dokter atau tenaga kesehatan bahwa responden menderita sakit persendian (*rheumatik/encok*). Karena kondisi ini bersifat kronis (berlangsung lama), maka periode waktu yang ditanyakan ke responden tentang pernah/tidaknya didiagnosa penyakit ini tidak dibatasi. Tuliskan kode 1 jika “Ya”, kode 2 jika “Tidak”, dan kode 9 jika “Tidak tahu”.

Rincian 25: Apakah (nama) diobati untuk sakit persendian (rheumatik/encok)?

Tujuan pertanyaan ini adalah untuk mengetahui apakah responden pernah menjalani pengobatan atau perawatan untuk sakit persendian (rheumatik/encok). Informasi ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi kelompok masyarakat yang tidak terlayani oleh sistem kesehatan. Pertanyaan ini harus selalu diajukan ke semua pertanyaan pada responden terpilih, termasuk yang menjawab “Tidak”/”Tidak tahu” pada pertanyaan sebelumnya (R.24), sebab ada kemungkinan seseorang diobati tanpa diagnosis yang pasti dari petugas kesehatan. Periode waktu yang ditanyakan ke responden tentang pernah/tidaknya diobati untuk penyakit ini tidak dibatasi.

Tuliskan kode 1 jika “Ya”, kode 2 jika “Tidak”, dan kode 9 jika “Tidak tahu”.

Rincian 26: Apakah (nama) menjalani pengobatan atau perawatan untuk penyakit tersebut selama 2 minggu terakhir?

Tujuan pertanyaan ini adalah untuk mengetahui apakah saat ini responden sedang menjalani pengobatan atau perawatan untuk sakit persendian (rheumatik/encok). Pertanyaan ini tetap harus ditanyakan ke semua responden, termasuk kepada responden yang menjawab “Tidak”/”Tidak tahu” pada 2 pertanyaan sebelumnya (R.24 dan R.25).

Periode waktu untuk pertanyaan ini adalah 2 minggu terakhir.

Tuliskan kode 1 jika “Ya” , kode 2 jika “Tidak”, dan kode 9 jika “Tidak tahu”.

Contoh diobati R.25 dan Pengobatan R.26, adalah minum obat, jamu dan fisio terapi (menggunakan magnet, kejutan listrik, *exercise*).

Rincian 27.a s.d. 27.d: Apakah (nama) mengalami hal-hal berikut selama 1 tahun terakhir?

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui responden yang mempunyai gejala sakit persendian (*arthritis*). Isikan kode 1 bila “ya” dan kode 2 bila “tidak” untuk masing-masing Rincian 27.a s.d. 27.d. Jika Rincian 27.b berkode 2 “tidak”, pertanyaan dilanjutkan ke Rincian 28.a.

Rincian 28.a: Apakah (nama) pernah menderita sakit punggung (sepanjang tulang belakang) selama 1 bulan terakhir?

Pertanyaan ini bertujuan mengidentifikasi responden yang mengalami sakit punggung, yang dapat disebabkan oleh *osteoarthritis* atau masalah lain seperti dislokasi (pergeseran) sambungan tulang belakang. Pertanyaan ini harus ditanyakan ke semua responden. Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. Jika responden menjawab “Tidak” lanjutkan ke **Rincian 29**.

Bila responden menjawab sakit di pinggang, maka pencacah harus menanyakan lebih lanjut, di mana letak sakitnya tersebut. Bila di sepanjang punggung, misalnya diujung punggung dekat pinggang, maka isian Rincian 28.a = 1.

Rincian 28.b: Berapa hari (nama) menderita sakit punggung tersebut?

Isikan lamanya sakit punggung dalam hari pada titik-titik kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. Tujuan pertanyaan ini adalah untuk membedakan sakit punggung akibat masalah yang ringan seperti keseleo, sakit punggung akibat masalah yang lebih serius seperti penyakit tulang belakang.

Rincian 29: Apakah (nama) pernah didiagnosa oleh tenaga kesehatan menderita penyakit jantung (*angina*)?

Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kode 1 jika “Ya”, kode 2 jika “Tidak”, dan kode 9 jika “Tidak tahu”, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Sakit jantung (angina) adalah sakit di dada yang dapat menjalar ke bagian lain pada tubuh bagian atas, terutama ke lengan kiri. Beberapa penderita jantung dapat mengalami episode yang bertambah parah yang dapat mengakibatkan serangan jantung. Tanyakan apakah responden pernah diberitahu oleh dokter atau tenaga kesehatan bahwa responden menderita penyakit jantung. Karena kondisi ini bersifat kronis (berlangsung lama), maka periode waktu yang ditanyakan ke responden tentang pernah/tidaknya didiagnosis penyakit ini tidak dibatasi.

Rincian 30: Apakah (nama) pernah diobati untuk penyakit jantung?

Tujuan pertanyaan ini adalah untuk mengetahui apakah responden pernah menjalani pengobatan atau perawatan untuk penyakit jantung. Informasi ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi kelompok masyarakat yang tidak terlayani oleh sistem kesehatan. Pertanyaan ini harus diajukan ke semua responden, termasuk yang menjawab “Tidak”/”Tidak tahu” terhadap pertanyaan sebelumnya (R.29).

Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kode 1 jika “Ya”, kode 2 jika “Tidak”, dan kode 9 jika “Tidak tahu”, kemudian salin ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 31: Apakah (nama) menjalani pengobatan atau perawatan untuk penyakit tersebut selama 2 minggu terakhir?

Tujuan pertanyaan ini adalah untuk mengetahui apakah saat ini responden sedang menjalani pengobatan untuk penyakit jantung. Pertanyaan ini harus ditanyakan ke semua pertanyaan pada responden terpilih, termasuk yang menjawab “tidak”/”tidak tahu” terhadap 2 pertanyaan sebelumnya (R.29 & R.30). Periode waktu untuk pertanyaan ini adalah **2 minggu terakhir**.

Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kode 1 jika “Ya”, kode 2 jika “Tidak”, dan kode 9 jika “Tidak tahu”, kemudian salin ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 32.a s.d. 32.e: Apakah (nama) mengalami hal-hal berikut selama 1 tahun terakhir?

Pertanyaan ini bertujuan menjangkau responden yang mempunyai gejala penyakit jantung. Untuk Rincian 32.e kode jawaban yang dilingkari boleh lebih dari satu, kemudian jumlahkan dan isikan ke dalam kotak yang tersedia.

Jika Rincian 32.a = 2 atau 3 dan Rincian 32.b = 2, pertanyaan langsung ke Rincian 33.a.

Rincian 33.a: Pernahkah (nama) mengalami cedera karena kecelakaan lalu lintas selama 1 tahun terakhir?

Cedera atau luka termasuk luka tertutup (memar) dan luka terbuka (robek, tersayat, tusukan), patah/retak tulang, luka bakar, terkilir, luka dalam, gegar otak.

Kecelakaan lalu lintas adalah kejadian kecelakaan lalu lintas, baik di darat, air, maupun udara.

Lingkari kode jawaban yang sesuai, kode 1 jika “Ya” dan kode 2 jika “Tidak”. Jika jawaban berkode 2 “Tidak”, pertanyaan dilanjutkan ke **Rincian 34.a**.

Rincian 33.b: Kapan kecelakaan tersebut (yang terakhir) terjadi?

Tuliskan jawaban dalam satuan bulan pada kejadian kecelakaan lalu lintas yang terakhir pada titik-titik, dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 33.c: Apakah pada saat itu (nama) mendapatkan pertolongan medis?

Pertolongan medis adalah pertolongan oleh tenaga kesehatan, termasuk seseorang yang mengetahui dan menguasai P3K, seperti Palang Merah Remaja (PMR). Lingkari salah satu kode yang sesuai, kode 1 jika “Ya”, kode 2 jika “Tidak” tulis kode 2. Jika jawaban berkode 2, pertanyaan dilanjutkan ke **Rincian 34.a**.

Rincian 33.d: Di mana (nama) mendapat pertolongan medis tersebut (yang pertama kali)?

Tanyakan di mana responden mendapat pertolongan medis yang pertama kali. Isikan jawaban responden sesuai dengan alternatif jawaban yang tersedia kemudian salin ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 33.e: Berapa lama setelah kecelakaan (nama) mendapat pertolongan medis yang pertama kali?

Tujuan dari pertanyaan ini untuk mengetahui rentang waktu antara kejadian kecelakaan sampai mendapat pertolongan pertama .

Lingkari salah satu kode yang sesuai, kemudian salin ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 34.a: Selama 1 tahun terakhir, pernahkah (nama) mengalami jatuh, keracunan, tenggelam, kekerasan, terbakar dll, yang mengakibatkan cedera sehingga terganggunya kegiatan sehari-hari?

Lingkari salah satu kode yang sesuai, kode 1 jika “Ya”, kode 2 jika “Tidak”. Jika jawaban berkode 2, pertanyaan dilanjutkan ke **Rincian 35.a**.

Rincian 34.b: Kapan kejadian tersebut (yang terakhir) terjadi?

Tuliskan jawaban dalam satuan berapa bulan yang lalu kejadian tersebut (yang terakhir) terjadi, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 34.c: Apakah pada saat itu (nama) mendapatkan pertolongan medis?

Lingkari salah satu kode yang sesuai, kode 1 jika “Ya”, kode 2 jika “Tidak”.
Jika jawaban berkode 2, pertanyaan dilanjutkan ke **Rincian 35.a**.

Rincian 34.d: Di mana (nama) mendapat pertolongan medis tersebut (yang pertama kali)?

Tanyakan di mana responden mendapat pertolongan medis yang pertama kali.
Isikan jawaban responden sesuai dengan alternatif jawaban yang tersedia, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 34.e: Berapa lama setelah kejadian tersebut (nama) mendapatkan pertolongan medis (yang pertama kali)?

Tujuan dari pertanyaan ini untuk mengetahui rentang waktu antara kejadian kecelakaan sampai mendapat pertolongan pertama.

Lingkari salah satu kode yang sesuai, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Rincian 35.a s.d. 35.f: Apakah (nama) pernah mengalami hal berikut selama 1 tahun terakhir?

Bacakan satu persatu keluhan dari **a sampai dengan f** dan isilah sesuai dengan jawaban responden.

Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan ke dalam kotak yang tersedia. Jika R.35.d berkode 2 “Tidak”, pertanyaan langsung ke R.35.f.

a. Batuk selama 3 minggu atau lebih

Batuk lebih dari 3 minggu terus menerus.

b. Batuk disertai banyak keringat pada waktu tidur di malam hari

Pada malam hari, penderita biasanya berkeringat banyak walaupun tanpa kegiatan dan/atau cuaca dingin.

c. Batuk darah

Batuk disertai dengan dahak bercampur darah yang berwarna merah segar.

d. Periksa dahak atau rontgen paru

Pertanyaan ini untuk menggali informasi tentang penyakit TBC/paru di mana basil tahan asam (BTA) terdapat dalam dahak penderita. Bila jawabannya tidak (Kode 2), lanjutkan ke Rincian 35.f.

e. Jika ya (R.35.d = 1), bagaimana hasilnya?

Bila responden pernah diperiksa dahak/rontgen paru, mintalah untuk menunjukkan hasil pemeriksaan dahak dan baca hasilnya. Bila hasil pemeriksaan sudah hilang, lingkari sesuai jawaban responden: positif, negatif, atau tidak tahu.

f. Apakah pernah mendapat obat TBC, yang menyebabkan air seni berwarna merah?

Penderita *tuberculosis* biasanya minum obat *rifampicin* yang menyebabkan air seni berwarna merah.